

**PENGARUH STRATEGI INDEX CARD MATCH TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII DI
MTs RIYADHUS SHOLIHIN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Fakultas Tarbiyah



OLEH:

INA SEPTIA SARI

NIM: 21531067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI IAIN CURUP**

2025

PENGAJUAN SKRIPSI

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth,ketua program studi Pendidikan Agama Islam
di-curup

Assalamualaikum warahmatullahi, wabarakatuh

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudari **Ina Septia Sari (21531067)** mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup yang berjudul **“Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di Mts Riyadhus Sholihin** sudah dapat diajukan dalam munaqasyah institut agama islam negeri (iain) curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan terima kasih

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, 20/10/2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001

Arsil, M.Pd
NIP. 196709191998031001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ina Septia Sari

Nim : 21531067

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul : Pengaruh Strategi *Index Card Match* Terhadap Hasil

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di Mts

Riyadhus Sholihin.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis secara diajukan atau dirujuk dalam naskah ini atau disebutkan dalam reverensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya..

Curup, 12 November 2025



Ina Septia Sari

NIM. 21531067

LEMBAR PENGESAHAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**
Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : 1999 /In.34/FT/PP.00.9/12/2025

Nama : Ina Septia Sari
NIM : 21531067
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Strategi *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar
Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Riyadhus Sholihin

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu 26 November 2025
Pukul : 11:00 - 12:30 Wib
Tempat : Ruang 3 Munaqosyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,
Prof. Dr. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 196508261999031001

Sekretaris,
Dr. Arsil, S. Ag., M.Pd
NIP. 196709191998031001

Pengaji I,
Prof. Dr. Sutarto, S. Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

Pengaji II,
Siswanto, M. Pd.I
NIP. 198407232023211009

Mengetahui,
Dekan
Prof. Dr. Sabirto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah untuk Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya yang selalu menyertai peneliti, hingga pada akhirnya peneliti mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Strategi *Index Card Match* Terhadap Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Riyadhus Sholihin".

Kemudian shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabatnya sampai penerus perjuangan hingga akhir zaman, karena berkat beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan memberikan petunjuk didasarkan tauladan akhlak.

Dalam menyusun penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman serta banyaknya hambatan dan kesulitan yang penulis temui dalam menyusun skripsi ini. Sehingga sampai selesainya skripsi ini, tidak lupa penulis ucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Prof. Dr. H. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor 1, Bapak Prof. Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd. MM selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. H. Nelson, S. Ag. M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

3. Bapak Prof. Dr. H. Sutarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. Sagiman, M.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Arsil, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.
7. Seluruh Dosen Dan Fakultas Tarbiyah Iain Curup Dan Program Studi Pendidikan Agama Islam

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna melengkapi segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, Institusi, dan masyarakat umum. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, ,2025
Penulis

Ina Septia Sari
NIM.21531067

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah kepada Allah Subhanahu wata'ala, sehingga saya bisa sampai ketahap ini, tahap yang penuh dengan perjuangan baik suka maupun duka. Terimakasih Ya Allah atas karunia yang engkau berikan sehingga saya diberikan sehingga saya diberi kekuatan, kemudahan serta keridhoan dalam menyelesaikan skripsi ini yang sepenuhnya belum sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah Subhanahu wata'ala. Tak lupa pula sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasullulah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam. Semoga dengan bershulawat kita akan mendapatkan syafa'at beliau diyaumil akhir. Aamiin Ya Mujibasa'ilin.

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terhingga, kupersembahkan karya sederhana ini. Skripsi ini bukan hanya sekumpulan kata dan data, melainkan wujud nyata dari perjuangan, doa, dan dukungan yang tak pernah putus dari orang-orang terkasih.

1. Kedua Orang Tuaku Tercinta Bapak Dalijo dan Ibu Surtinah, persembahan ini adalah untuk kalian. Untuk setiap tetes keringat, setiap doa yang kalian panjatkan tanpa henti, dan setiap pengorbanan yang tak terhingga. Kalian adalah pilar kekuatanku, inspirasiku, dan alasan utama aku mampu melangkah sejauh ini. Terima kasih atas cinta tanpa syarat, kepercayaan yang tak pernah goyah, dan didikan yang membentukku menjadi pribadi seperti sekarang. Semoga kebahagiaan dan kebanggaan ini sedikit membalias segala jasa dan kasih sayang kalian. Aku menyayangi kalian lebih dari kata-kata bisa ungkapkan.

2. Saudaraku Kakak-Kakak Tersayang Sudaryanto dan Siswanto, terima kasih atas tawa, dukungan, dan pengertian yang selalu kalian berikan. Kalian adalah teman seperjuanganku, tempat berbagi suka dan duka. Kehadiran kalian adalah pelengkap kebahagiaan dalam perjalanan ini.
3. Kepada dosen pembimbing Bapak Prof. Dr. H. HamengKubuwono, M.Pd dan Bapak Dr. Arsil, M.Pd terima kasih atas bimbingan, arahan, dan kesabaran tiada henti dalam membimbingku menyelesaikan skripsi ini. Ilmu yang kalian berikan adalah bekal berharga yang akan selalu kupegang teguh.
4. Sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebut, terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan pelukan hangat di saat suka maupun duka. Kalian adalah bagian tak terpisahkan dari perjalanan ini. Terima kasih telah menjadi pendengar setia, pemberi semangat, dan pengingat bahwa aku tidak sendiri.
5. Untuk diriku sendiri. Terima kasih telah bertahan, telah berjuang, dan tidak menyerah. Ini adalah bukti bahwa segala usaha dan doa tidak akan pernah sia-sia.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

MOTTO

*“Kalau Orang Lain Bisa, Kenapa Kamu Tidak?
Sedikit Demi Sedikit, Kamu Pasti Mampu. Ingat,
Kamu Sudah Hebat Karena Bisa Sampai Sejauh Ini”.*

(Ina Septia Sari)

ABSTRAK

INA SEPTIA SARI, NIM 21531067 **“Pengaruh Strategi *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Riyadhus Sholihin”.**

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia. Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran di sekolah kerap menemui berbagai hambatan, terutama terkait pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran yang kurang sesuai, sehingga berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik. Sehingga, penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis perbandingan metode pembelajaran konvensional dan strategi *Index Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Riyadhus Sholihin.

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen berbentuk *pretest-posttest control group design*. Peserta dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran melalui strategi konvensional dan kelompok kontrol yang menerima perlakuan dengan strategi *index card match*. Data dikumpulkan menggunakan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), dengan instrumen soal yang telah melalui uji validitas serta reliabilitas. Proses analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas *shapiro wilk*, *uji independent sampel t-test*, dan *perhitungan koefisien determinasi (R Square)*.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa: 1) Hasil belajar siswa pada nilai pretest masih rendah (rata-rata 63,20) karena pembelajaran sebelumnya kurang melibatkan strategi aktif, sehingga siswa pasif, cepat bosan, dan kurang memahami materi Fiqih. Hal ini sejalan dengan teori yang menegaskan pentingnya strategi pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan membantu peninjauan ulang materi. 2) Sesudah strategi *Index Card Match* diterapkan, terjadi peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa, terbukti dari nilai posttest yang lebih tinggi dan hasil uji t ($\text{Sig.} < 0,05$). Strategi ini membuat siswa lebih aktif, fokus, dan memahami materi dengan cara yang tidak membosankan. 3) Strategi *Index Card Match* terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan kontribusi sebesar 59% dan peningkatan nilai yang lebih baik pada kelas eksperimen. Strategi ini efektif untuk pembelajaran Fiqih karena melibatkan siswa secara aktif, membantu memahami konsep hukum Islam, dan membuat materi lebih mudah diingat serta dipraktikkan.

Kata Kunci : *Strategi Pembelajaran, Index Card Match, Hasil Belajar, Fiqih*

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBERAHAN.....	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Masalah.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Kajian Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Pikir Penelitian	24
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Dan Desain Penelitian	26
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel Penelitian	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	32

G. Uji Instrumen Penelitian	34
H. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Riyadhus Sholihin	46
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	160

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data hasil belajar siswa kelas VIII MTs Riyadhus Sholihin	4
Tabel 3. 1 Kelas Eksperimen dan Kontrol	27
Tabel 3. 2 Sampel Siswa Kelas VIII	29
Tabel 3. 3 Tabel Kisi Kisi Instrumen Soal Tes	30
Tabel 3. 4 Tabel Kisi- Kisi Instrumen Soal Tes	31
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Soal Tes	36
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes	38
Tabel 3. 7 Uji Tingkat Kesukaran	38
Tabel 3. 8 Hasil Tingkat Kesukaran	38
Tabel 3. 9 Tingkat Kesukaran	39
Tabel 3. 10 Kriteria Daya Pembeda	39
Tabel 3. 11 Hasil daya beda	40
Tabel 3. 12 Hasil hitung daya pembeda	41
Tabel 4. 1 Daftar Guru MTs Riyadhus Sholihin	48
Tabel 4. 2 Data Peserta Didik MTs Riyadhus Sholihin	50
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana	50
Tabel 4. 4 Hasil tes kelas eksperimen	52
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Deskriptif Pretest Kelas Eksperimen	54
Tabel 4. 6 Hasil Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen	54
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Deskriptif Posttest Kelas Eksperimen	55
Tabel 4. 8 Hasil Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen	55
Tabel 4. 9 Hasil tes kelas kontrol	56
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Deskriptif Pretest Kelas Kontrol	58
Tabel 4. 11 Hasil Frekuensi Pretest Kelas Kontrol	59
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Deskriptif Posttest Kelas Kontrol	59
Tabel 4. 14 Hasil Frekuensi Posttest Kelas Kontrol	60
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4. 16 Hasil Uji Homogenitas	62
Tabel 4. 17 Hasil Uji Hipotesis (<i>Independent Sample t Test</i>)	63

Tabel 4. 18 Uji Koefisien Determinasi64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Sk Pembimbing).....	83
Lampiran 2 (Surat Permohonan Izin Penelitian).....	84
Lampiran 3 (Surat Izin Penelitian).....	85
Lampiran 4 (Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian).....	86
Lampiran 5 (Surat Pernyataan Validasi Instrumen Tes)	87
Lampiran 7 (Kartu Bimbingan Skripsi)	89
Lampiran 8 (Hasil Cek Plagiasi)	91
Lampiran 9 (Modul Pembelajaran)	92
Lampiran 10 (Strategi <i>Index Card Match</i>) dan Kisi-Kisi Instrumen	100
Lampiran 11 Pretest dan posttest	102
Lampiran 12 Lembar Jawaban Uji Coba Instrumen	107
Lampiran 13 Lembar Jawaban Pretest dan Posttest.....	111
Lampiran 14 Lembar Jawaban Siswa Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol.....	120
Lampiran 18 Rekapitulasi Data Skor Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	130
Lampiran 19 Uji Validitas Soal	132
Lampiran 20 Uji Reliabel.....	154
Lampiran 21 Uji Tingkat Kesukaran	154
Lampiran 22 Uji Daya Beda	155
Lampiran 23 Uji Normalitas	156
Lampiran 24 Uji Homogenitas.....	156
Lampiran 25 Uji Hipotesis	156
Lampiran 26 Foto Dan Dokumentasi.....	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam sejatinya berisi tiga makna yang dipahami sebagai nilai - nilai mendasar, dan berkembang sesuai dengan nilai -nilai pengajaran (gaya hidup) dan realitas sejarah.¹ Dalam pendidikan agama, pengajaran agama harus dibudidayakan tidak hanya mengetahui bahwa itu mengarah pada keinginan besar untuk hidup sesuai dengan kehendak Yang Mahakuasa, tetapi juga benar - benar dipahami dan bersyukur.

Proses pendidikan berawal dari lingkungan keluarga, tempat anak yang masih bergantung pada orang tua mulai menerima pembelajaran dasar. Setelah itu, ruang pendidikan berkembang ke lingkungan sosial yang lebih luas, seperti tetangga atau komunitas sekitar. Tahap berikutnya berlangsung di lembaga pra sekolah dan sekolah formal, di mana anak-anak berinteraksi dalam kelompok yang lebih besar. Pada jenjang ini, peran pendidikan dijalankan oleh guru kelas atau wali kelas yang berfungsi sebagai pendidik utama sekaligus mengantikan peran orang tua dalam konteks pendidikan mikro di lingkungan makro.

“Pendidikan Nasional memiliki fungsi utama untuk menumbuhkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat guna mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas. Tujuannya adalah mengembangkan seluruh potensi peserta didik agar menjadi individu

¹ Muhammin, “Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2024), h. 29-30.

yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak luhur, sehat jasmani maupun rohani, memiliki pengetahuan, keterampilan, kreativitas, serta kemandirian, dan mampu menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Kegiatan pembelajaran menjadi satu dari beberapa komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan, baik di jalur formal maupun nonformal. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, diperlukan hubungan yang harmonis serta saling mendukung antara pendidik dan peserta didik, karena sinergi keduanya sangat menentukan keberhasilan proses belajar. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah melaksanakan berbagai langkah strategis, seperti peningkatan kompetensi guru, pembaruan kurikulum, serta pengembangan fasilitas dan infrastruktur pendidikan.³

Guru dengan kemampuan ini harus dapat mengelola pembelajaran mereka dengan benar. Guru dapat menguasai materi pembelajaran, belajar dengan baik, belajar strategi dan metode pembelajaran yang berbeda, dan menguasai pembelajaran mereka saat memakai media maupun materi pendidikan yang tersedia.

Dalam mutiara hikmah dikatakan *Ath-thoriqatu ahammu minal maddah, wal-mudarris ahammu min ath-thariqah wa rahul mudarris aharuru min*

² Ryfa, “Tujuan Pendidikan Nasional Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.” Kumparan.com, 29 Januari 2021, <https://www.kai.or.id/berita/18532/tujuan-pendidikan-nasional-menurut-undang-undang-no-20-tahun-2003.html> diakses 15 Oktober 2025.

³ Napitupulu, “Proses Pembelajaran Melalui Interaksi Edukatif Dalam Pendidikan Islam.” Stit Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara 8, No.1 (2019): hlm.125-138

mudarris nafsu.⁴ Makna dari ungkapan tersebut adalah metode lebih penting dari materi, guru lebih penting dari metode itu sendiri. Tetapi roh seorang guru lebih bermakna dari jasadnya sendiri.

Mengulas tentang guru ia merupakan sosok yang mempunyai peran yang sangat besar terhadap kesuksesan pembelajaran di sekolah, sebagai seorang guru agama Islam harus mampu menyampaikan pengajaran kepada siswa dengan cara yang menarik, supaya siswa senang menerima pelajaran tersebut. Jika senang serta memiliki hasil yang tinggi niscaya siswa dapat dengan mudah mempelajari pengetahuan agama Islam. Dalam terminologi, Islam dikenal pula sebagai fitrah. Konsep mengenai fitrah manusia sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum Ayat 30.⁵

فَاقِمْ وَجْهَكَ لِلَّدِينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ خِلْقَةِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ

الْقِيمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: "Maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam sesuai) fitrah (dari) Allah yang telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu.588) Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah (tersebut). Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui." (Q.S.Ar-Rum: 30)

Mampu ditarik kesimpulan bahwa fitrah manusia merupakan potensi dasar manusia yang mempunyai sifat kebaikan serta kesucian guna menerima rangsangan (pengaruh) dari luar menuju kesempurnaan serta kebenaran. Mata

⁴ Ilham Kadir, "Pendidikan adab menurut kh. hasyim asy'ari." Hidayatullah.com, 20 maret 2015.<https://hidayatullah.com/artikel/tsaqafah/2015/03/20/67000/kh-hasyim-asyari-dan-pendidikan-adab-2.html> diakses 15 Oktober 2025.

⁵ Kementrian Agama RI, "Al-qur'an dan terjemahnya", (jakarta :Pt syamil cipta media) Ar-Rum Ayat 30

pelajaran Fiqih yang menjadi bagian dari mata pelajaran agama islam di madrasah memiliki ciri khas daripada pelajaran yang lain, sebab mata pelajaran tersebut mengembangkan tanggung jawab agar mampu memberi motivasi serta kompensasi sebagai manusia yang dapat memahami, menjalankan maupun mengamalkan hukum Islam yang berhubungan dengan ibadah mahdoh maupun muamalah sekaligus mampu mempraktikkannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1. 1
Data hasil belajar siswa kelas VIII MTs Riyadhus Sholihin

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Rata-rata hasil belajar
VIII A	70	40	50,5
VIII B	70	38	65,2

Berdasarkan hasil Pra-survey yang dilakukan pada tanggal 18 Juli 2025 terdapat hasil belajar fiqih dari 2 kelas yang dimana rata-rata hasil belajar kelas VIII.A mencapai 50,5. Sementara hasil belajar pada kelas VIII.B mencapai 65,2. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Riyadhus Sholihin masih kurang maksimal. Pembelajaran fiqih yang dilakukan peneliti dikelas memiliki salah satu masalah yang dihadapi siswa kelas VIII MTs Riyadhus Sholihin adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, terutama dalam pelajaran fiqih. Hal ini disebabkan oleh sifat monoton dan begitu pula guru menggunakan pembelajaran secara langsung atau konvensional, yang dapat membuatnya menjadi bosan.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut, keterlibatan aktif dari seluruh elemen dalam dunia pendidikan, baik dari pihak pendidik maupun peserta didik.

Dalam melakukan pembelajaran, seorang guru perlu merancang strategi yang mampu mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif, belajar dengan efektif, serta memanfaatkan waktu secara efisien agar tujuan pembelajaran mampu tergapai dengan optimal. Satu dari beberapa pendekatan pembelajaran aktif yang mampu diterapkan adalah strategi strategi *index card match*.

Temuan tersebut selaras dengan hasil studi yang sebelumnya diselenggaran oleh peneliti Surya Firansyah dengan judul “Pengaruh Strategi *Active Learning* Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang”. Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui Pengaruh Strategi *Active Learning* Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang. Penerapan Strategi *Active Learning* Tipe *Index Card Match* kelas eksperimen dilakukan oleh guru dengan sangat baik.

Merujuk pada latar belakang sebelumnya maka peneliti memiliki ketertarikan dalam menyelenggarakan penelitian berjudul “Pengaruh Strategi *Indeks Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Riyadhus Sholihin”.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa hal yang mampu diidentifikasi dari latar belakang masalah, yaitu:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan Strategi konvensional.
2. Rendahnya hasil belajar siswa MTs Riyadhus Sholihin dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa tingkat keaktifan mereka masih belum optimal selama kegiatan belajar berlangsung.
3. Kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.
4. Kurangnya variasi dan inovasi dalam kegiatan pembelajaran fiqih.

C. Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan waktu serta kemampuan peneliti, ruang lingkup penelitian ini diarahkan pada aspek- aspek tertentu saja yakni:

1. Penelitian dibatasi pada siswa kelas VIII di MTs Riyadhus Sholihin tahun pelajaran 2025/2026 yang menjadi peserta dalam proses pembelajaran fiqih.
2. Penelitian difokuskan mengarah pada materi “puasa” yang diajarkan pada semester 1.
3. Penelitian ini dibatasi pada perubahan hasil belajar siswa setelah penerapan strategi *index card match*, yang diukur melalui nilai tes hasil belajar sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan.
4. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2025/2026 di MTs Riyadhus Sholihin.

D. Rumusan Masalah

Merujuk penjabaran yang sudah di paparkan dalam latar belakang, yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Riyadhus Sholihin sebelum penerapan strategi *Index Card Match*?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa VIII di MTs Riyadhus Sholihin sesudah penerapan strategi *Index Card Match*?
3. Bagaimana pengaruh strategi *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Riyadhus Sholihin?

E. Tujuan Masalah

Merujuk pada rumusan masalah yang sudah disusun, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Riyadhus Sholihin sebelum penerapan strategi *Index Card Match*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Riyadhus Sholihin sesudah penerapan strategi *Index Card Match*.
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Riyadhus Sholihin.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Beberapa hal yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* untuk menambah khasanah pengetahuan berkaitan dengan topik yang dikaji.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Temuan penelitian ini diharapkan mampu membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga mampu memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa serta memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi akhlak terpuji yang terbaik.

b. Bagi Guru/Pendidik.

bagi guru penelitian ini diharapkan mampu memperdalam wawasan mengenai penelitian kuantitatif serta memperoleh strategi lainnya supaya proses pembelajaran akan menjadi semakin menyenangkan.

c. Bagi sekolah

Temuan penelitian ini diharapkan mampu menyediakan masukan sehingga mampu bermanfaat bagi sekolah terutama untuk proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Supaya peneliti memiliki pengalaman, wawasan, dan pengetahuan yang lebih dalam, terutama mengenai pengaruh media pembelajaran berupa poster terhadap kemampuan memahami isu lingkungan pada siswa kelas VIII. Pendekatan tersebut diharapkan mampu diterapkan sebagai satu dari beberapa pendekatan yang diterapkan dalam proses pembelajaran adalah penggunaan metode tertentu yang dirancang untuk mendukung tercapainya tujuan belajar secara efektif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Strategi *Index Card Match* (Variabel X)

a. Pengertian Strategi *Index Card Match*

Index card match adalah strategi aktif yang menyenangkan untuk mengulas kembali materi pelajaran. Siswa melakukan dengan berpasangan serta mengajukan pertanyaan kuis kepada teman kelasnya. Akan tetapi, materi pelajaran yang baru dapat diajarkan dengan strategi ini dengan catatan bahwa sebelumnya guru sudah menyampaikan topik yang hendak dipelajari sehingga saat masuk di kelas mereka telah memiliki pemahaman terhadap materi yang hendak diajarkan.¹

Menurut Hartiningrum dan Ula, strategi pembelajaran *index card match* dimanfaatkan dalam mengerjakan latihan soal supaya siswa tidak merasa jemu maupun bosan dalam pengajaran soal, maka dari itu siswa tidak sadar bahwa dalam mencari pasangan kartu tersebut siswa masih dalam proses pembelajaran. Penggunaan *index card match* juga mampu diterapkan guna meninjau sampai manakah pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan.²

¹ Sularsih, “Penerapan Strategi *Index Card Match* Pada Pembelajaran Tema Menuju Masyarakat Sejahtera Kelas VI Di Mi Muhammadiyah Losari.” Jurnal al-miskawaih 1, no.2 (2020): hlm.2776-2211

² Tias, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar.” Universitas Lampung, Lampung, Indonesia, Vol.4.no 4.(2020):hlm. 1315-1325

Menurut Silberman, Strategi peninjauan ulang menjadi salah satu cara efektif untuk menarik minat siswa sekaligus memperkuat ingatan mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Dengan menyediakan waktu khusus untuk melakukan review atau pengulangan, peserta didik dapat menegaskan kembali pemahaman sebelumnya sehingga ilmu yang didapatkan dapat bertahan lebih lama serta tertanam dengan kuat dalam memori peserta didik.³

Penerapan strategi ini memerlukan sekurang-kurangnya dua orang yang masing-masing berupaya mencari pasangan kartu yang cocok dalam konteks pertanyaan serta jawaban sesuai topik. Maka dari itu, guru bertugas dalam membuat kartu undian sesuai jumlah siswa yang terdapat dalam kelas, yang mana kartu pertama berisikan pertanyaan, sementara kartu kedua berisikan jawaban. Peserta yang mendapatkan kartu harus mencari pasangan jawaban yang tepat. Strategi ini dikembangkan oleh guru supaya pembelajaran di kelas dapat semakin aktif serta menyenangkan.

Menurut Mustolikh menjelaskan bahwa Keunggulan utama dari strategi *index card match* terletak pada kemampuannya untuk mengintegrasikan unsur edukasi dan hiburan dalam proses pembelajaran, yang terbukti efektif dalam memberikan peningkatan terhadap motivasi serta partisipasi siswa. Lebih lanjut, strategi ini bersifat adaptif dan dapat

³ Hardigaluh, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA." Program Studi Pendidikan Biologi Fkip Untan, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, (2020): hlm.1-14

diimplementasikan secara luas, mencakup berbagai disiplin ilmu dan jenjang pendidikan, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengajaran secara keseluruhan ”.⁴

Demikian, Strategi kecocokan kartu indeks dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih nyaman, maka dari itu siswa tidak akan bosan memberikan mata pelajaran. Karena siswa dilatih secara langsung agar menjadi semakin aktif serta kreatif dalam proses pembelajaran, guru hanya akan bertindak sebagai perantara untuk mendukung serta melakukan evaluasi terhadap kursus dalam strategi kecocokan kartu.

b. Manfaat Strategi *index card match*

- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa setelah penerepan strategi ini.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti ketekunan, kemandirian, dan inovasi dalam belajar.
- 3) Meningkatkan aktivitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran karena strategi ini bersifat interaktif dan menyenangkan.
- 4) Mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui proses mencocokkan kartu indeks yang memicu pemahaman konsep secara mendalam.
- 5) Memupuk kerja sama antar peserta didik saat menjawab pertanyaan secara berpasangan.⁵

c. Fungsi

- 1) Fungsi kognitif

Melatih kemampuan berpikir peserta didik melalui kegiatan mencocokkan antara pertanyaan dan jawaban yang tepat, supaya mereka mampu mendapatkan pemahaman yang semakin mendalam terhadap konsep yang sedang dipelajari.

⁴ Mustolikh, “*The Improvement of Students’ Understanding about Sociology Materials by Using Index Card Match Strategy.*” *Flucare International Journal For Educational Studies*, 2. (2010): hlm. 225

⁵ Mustolikh, “*The Improvement of Students’ Understanding about Sociology Materials by Using Index Card Match Strategy.*” *Flucare International Journal For Educational Studies*, 2. (2010): hlm. 225

2) Fungsi evaluatif

Memudahkan pendidik dan peserta didik dalam menilai pemahaman materi secara langsung dan interaktif.

3) Fungsi komunikasi

Melatih siswa menyampaikan gagasan atau ide saat berdiskusi mencari pasangan kartu. Mewujudkan lingkungan pembelajaran yang mendorong kooperatif, kompetitif, serta individualistik.⁶

d. Langkah-langkah Strategi *Index Card Match*

Terdapat langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan strategi *index card match*, antara lain:

- 1) Guru mempersiapkan potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada di dalam kelas.
- 2) Potongan kertas tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama.
- 3) Pada sebagian kertas ditulis satu pertanyaan terkait materi yang pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- 4) Kemudian semus potongan kertas dikocok sehingga antara kertas yang berisikan pertanyaan dan jawaban tercampur.
- 5) Lalu, kertas-kertas tersebut dibagikan kepada siswa, dan setiap siswa memegang satu kertas.
- 6) Disampaikan kepada siswa hahwasanya atiran mainnya adalah dengan berpasangan yakni ketika siswa mendapat pertanyaan harus mencari temannya yang mendapat jawaban yang sama, begitupun sebaliknya.
- 7) Setelah siswa menemukan pasangan yang sesuai dengan pertanyaan masing-masing siswa diminta untuk duduk bersebelahan.
- 8) Siswa diminta bergantian untuk membacakan pertanyaan yang diperoleh dengan suara tantang kepada pasangan yang lainnya, kemudian pasangannya membaca kan jawaban dengan suara keras.
- 9) Setelah semuanya membaca kartu yang berisikan pertanyaan dan jawaban, guru membuat klarifikasi terhadap materi yang dipelajari. Terakhir, guru dan siswa akan membuat kesimpulan dari materi yang dijadikan topik pembelajaran.⁷

⁶ Mustolikh, “The Improvement of Students’ Understanding about Sociology Materials by Using Index Card Match Strategy.” *Flucare International Journal For Educational Studies*, 2. (2010): hlm. 225

⁷ Hardigaluh, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma.” Program Studi Pendidikan Biologi Fkip Untan, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, (2020): hlm.1-14

e. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Index Card Match*

Zaini menyatakan bahwasan terdapat kelebihan dan kekurangan *index card match*.

Kelebihan *index card match* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan.
- 2) Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain.
- 3) Strategi ini mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar mengajar menjadi hal yang penting, karena melalui keterlibatan tersebut siswa tidak sekedar berfungsi sebagai penerima materi, melainkan turut berkontribusi dan berperan langsung dalam setiap aktivitas pembelajaran yang berlangsung.
- 4) Melalui penerapan strategi *Index Card Match*, kreativitas siswa dapat berkembang karena mereka dituntut berpikir kritis dan menemukan pasangan informasi yang tepat. Selain itu, metode ini juga dapat mengurangi rasa bosan yang sering muncul dalam kegiatan belajar konvensional.
- 5) Penerapan strategi ini mampu membangun lingkungan pembelajaran yang lebih hidup, dinamis, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dengan suasana yang penuh antusiasme dan kecerian. Lingkungan belajar yang positif tersebut membantu meningkatkan motivasi serta antusiasme siswa dalam memahami materi pelajaran.
- 6) Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain.

Sedangkan kekurangan dari strategi *index card match* yaitu sebagai berikut:

- 1) Membutuhkan waktu yang lama bagi peserta didik untuk menyelesaikan tugas dan prestasi.
- 2) Guru harus meluangkan waktu yang lama untuk meluangkan persiapan.
- 3) Menuntut sifat tertentu dari peserta didik atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.
- 4) Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas.⁸

⁸ Dwiyanti, “*Index Card Match Learning Strategy For Elementary School Students.*” Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar 3, No 3 Nov (2020): hlm.1616-1620

2. Hasil Belajar (Variabel Y)

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Suprijono, hasil pembelajaran lebih dari sekadar aspek potensi manusia. Ini berarti bahwa hasil pembelajaran yang diklasifikasikan oleh para ahli pendidikan seperti yang disampaikan sebelumnya tidak terfragmentasi ataupun terpisah, tetapi lebih komprehensif.⁹

Menurut Purwanto hasil belajar adalah kemampuan yang didapat seseorang sesudah proses belajar berlangsung, yang mampu menyebabkan perubahan perilaku baik pemahaman, keterampilan, pengetahuan maupun sikap siswa sehingga menjadi semakin baik dari sebelumnya.¹⁰

Dari pendapat diatas maka dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang dialami oleh siswa sesudah melalui proses pembelajaran, baik itu perubahan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotorik (keterampilan).

b. Kriteria atau Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar mampu diklasifikasikan ke dalam tiga ranah utama, yakni kognitif, afektif, serta psikomotorik.

- 1) Ranah **kognitif** meliputi aspek-aspek seperti *knowledge* (pengetahuan dan ingatan), *comprehension* (pemahaman, penjelasan, peringkasan, serta pemberian contoh), *application* (penerapan), *analysis* (penguraian dan penentuan hubungan), *synthesis* (pengorganisasian, perencanaan, serta pembentukan gagasan baru), dan *evaluation* (penilaian).

⁹ Wahyem, "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VI Sd Tulung Model Pebelajaran *Snowball Throwing*." Jurnal Ideguru 3, No 2 Nov (2018):hlm.100

¹⁰ Suli, "Pengaruh Strategi *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas X Sma Negeri 1 Kelam Permai." Jurnal keguruan dan ilmu pendidikan2, No 2 (2018) : hlm.56- 62

- 2) Ranah **afektif** meliputi beberapa tahapan, yaitu *receiving* (kesediaan menerima), *responding* (kemampuan memberikan tanggapan), *valuing* (pemberian nilai), *organization* (pengorganisasian nilai), dan *characterization* (pembentukan karakter).
- 3) Ranah **psikomotorik** mencakup tahap *initiatory*, *pre-routine*, serta *routinized*, yang berkaitan dengan keterampilan dalam bidang sosial, produktif, fisik, manajerial, teknis, serta intelektual.¹¹

c. Jenis-jenis Penilaian Hasil Belajar

Mengevaluasi hasil pembelajaran adalah bagian penting dari proses pengajaran dan pembelajaran, dan langkah penting yang harus diambil guru untuk menentukan efektivitas pembelajaran. Temuan yang diperoleh dari proses evaluasi hasil belajar dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik bagi pendidik untuk memperbaiki sekaligus memperkuat efektivitas kegiatan pembelajaran dan pengajaran yang dilakukan.¹²

1) Penilaian Formatif (*formative assessment*)

Penilaian formatif bertujuan agar dapat meninjau perkembangan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui penilaian ini, guru dapat mampu memberikan umpan balik (*feedback*) yang bermanfaat guna memperbaiki dan menyempurnakan program pembelajaran, sekaligus mengidentifikasi area kelemahan yang perlu ditingkatkan agar hasil belajar siswa serta efektifitas pengajaran dapat meningkat.

Bentuk soal dalam penilaian formatif dapat bervariasi, mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks, tergantung pada jenis tugas belajar (*learning tasks*) yang hendak diukur dalam proses pembelajaran. Secara esensial, penelitian formatif difokuskan bukan pada pengukuran tingkat kemampuan peserta didik, melainkan pada upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.

2) Penilaian Tes Subsumatif

Penilaian tes ini mencakup banyak materi pendidikan spesifik yang diberikan dalam periode tertentu. Dengan tujuannya

¹¹ Suparlan, “Penerapan Teori Belajar Prilaku Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Sd/Mi”, Stit Palapa Nusantara, Jurnal Pengabdian Masyarakat. No 2 Des (2021): hlm 1-9.

¹² Syahputra, “Evaluasi Hasil Belajar”, {Pt Mifandi Mandiri Digital,2023): hlm.29

memperoleh gambaran penyerapan peserta didik sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan prestasi belajar mereka. Hasil tes digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan untuk menentukan nilai kartu persetujuan peserta.

d. Unsur- Unsur Yang Berperan dalam Mempengaruhi Pencapaian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses terjadinya perubahan yang didasari oleh pengalaman individu. dengan demikian, proses pembelajaran tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang melingkupi dan mempengaruhi jalannya kegiatan belajar seseorang. Menurut Parnawi, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar mencakup dua kelompok faktor utama, yakni faktor internal serta eksternal yang mampu dijabarkan sebagai berikut.¹³

1) Faktor Internal

Faktor internal ataupun berbagai faktor yang hadir dari dalam diri yang memengaruhi hasil belajar mencakup dua faktor, antara lain.

a) Faktor Biologis (Jasmaniah)

Faktor biologis mencakup semua masalah yang terkait dengan kondisi fisik ataupun fisik individu yang bersangkutan. Kondisi fisik yang harus dipertimbangkan dalam kaitannya dengan faktor biologis ini yaitu: Pertama, kondisi fisik di mana ada kesalahan dalam rahim atau tidak keliru sampai setelah kelahiran tentu saja merupakan keberhasilan belajar yang sangat tetap dan sukses. Kedua, kesehatan fisik. Bagaimana penyakit fisik yang sehat dan segar (cocok) memiliki dampak besar pada keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran.

b) Faktor Psikologis (Rohaniah)

Aspek psikolog yang berperan dalam menentukan keberhasilan belajar mencakup berbagai hal yang berhubungan

¹³ Damayanti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Bajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah” 1, No 1. (2022): hlm.99-108

dengan keadaan kejiwaan individu. Keadaan mental yang kuat serta stabil menjadi faktor penting yang dapat mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal.

2) Faktor Eksternal

Menurut Syah, faktor eksternal merupakan segala hal yang berasal dari luar individu yang dapat memengaruhi proses belajar. faktor ini mencakup pengaruh lingkungan keluarga, kondisi sekolah dan masyarakat sekitar, serta aspek pengelolaan waktu dan pemanfaatan nya dalam kegiatan belajar yang akan dijelaskan lebih lanjut berikut ini.¹⁴

a) Faktor Yang Berasal Dari Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga menjadi faktor utama sekaligus tempat awal yang memiliki peran besar dalam membentuk dan mengarahkan perkembangan pribadi seseorang. Lingkungan ini juga menjadi unsur utama yang berperan besar terhadap keberhasilan seseorang dalam belajar, karena keluarga adalah wadah awal di mana individu memperoleh pengalaman dan kebiasaan belajar secara mandiri.

b) Faktor Yang Dipengaruhi Oleh Kondisi Lingkungan Sekolah dan Masyarakat

Satu dari beberapa faktor utama yang berperan dalam meningkatkan pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah adalah penerapan peraturan dan tata tertib yang tegas serta diterapkan secara konsisten. Tanggung jawab dalam menegakkan disiplin ini berada pada pihak manajemen sekolah yang harus memastikan seluruh pendidik dan staf mematuhi. Selain itu, lingkungan sosial seperti masyarakat dan teman-teman di sekitar tempat tinggal siswa juga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan dan motivasi belajar mereka.

c) Faktor Yang Berkaitan Dengan Pengelolaan Serta Pemanfaatan Waktu

Pengelolaan waktu memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar. Permasalahan utama yang sering dialami peserta didik bukanlah tentang ada atau tidaknya waktu untuk belajar, melainkan kemampuan mereka dalam mengatur dan memanfaatkan waktu yang dimiliki.

¹⁴ Damayanti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Bajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah” 1, No 1. (2022): hlm.99-108

Kesempatan belajar muncul seiring dengan adanya waktu, dan waktu tersebut harus diciptakan serta dimanfaatkan secara bijak oleh pembelajar sendiri, karena waktu tidak dapat diperbanyak.

3. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Fiqih

Mata pelajaran fiqih, sebagai bagian dari pendidikan agama islam dimadrasah, mempunyai keunikan tersendiri daripada bidang studi yang lain. Pelajaran ini memikul tanggung jawab penting agar dapat menumbuhkan motivasi serta memberikan pemahaman kepada peserta didik agar mampu mengerti, menjalankan serta mengamalkan hukum-hukum islam yang berhubungan dengan ibadah mahdhah maupun muamalah, serta menerapkannya secara benar dalam kehiduan sehari-hari.¹⁵

Selain memiliki karakteristik khusus, materi pembelajaran dalam fiqih memiliki ruang lingkup yang sangat beragam serta mencakup berbagai aspek yang luas dan tidak terbatas pada kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu implementasi hukum islam dalam mata pelajaran ini harus sejalan dengan praktik yang berlaku dimasyarakat, maka penggunaan metoda demonstrasi dinilai paling efektif dalam proses pembelajaran fiqih.

b. Tujuan dan Fungsi Fiqih

Pembelajaran fiqih bertujuan agar dapat mengarahkan peserta didik agar memahami dasar-dasar hukum Islam serta tata cara

¹⁵ Sarbni, "Studi Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Pelajaran Fiqh di MTs Singo Wali Songo Kartoharjo Magetan." (Jurnal al-fatih. 2021) : hlm.67-85

pengaplikasiannya agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu menaati hukum Islam secara kaaffah (sempurna).

Sedangkan fungsi Menurut Sarbni dari pembelajaran fikih di Mts, antara lain:

- 1) Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala. Menjadi acuan dalam meraih kebahagian hidup, baik didunia maupun diakhirat.
- 2) Menumbuhkan kebiasaan ajaran serta ketentuan hukum islam secara tulus dikalangan peserta didik, disertai tindakan yang ditunjukkan hendaknya mencerminkan kesesuaian dengan norma serta peraturan yang berlaku, baik di lingkungan madrasah maupun dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga perilaku peserta didik menggambarkan penerapan nilai -nilai moral dan etika yang sesuai dengan aturan sosial yang ada.
- 3) Mendorong terbentuknya sikap disiplin serta rasa tanggung jawab sosial yang kuat dilingkungan pendidikan dan sosial.
- 4) Meningkatkan serta memperkokoh iman dan ketakwanan kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala.
- 5) Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah.
- 6) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Pembekalan peserta didik untuk mendalami Fiqih/hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹⁶

¹⁶ Sarbni, “Studi Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Pelajaran Fiqh di MTs Singo Wali Songo Kartoharjo Magetan.” (Jurnal al-fatih. 2021) : hlm.1-85

c. Materi Pembelajaran Fiqih

Materi Pembelajaran merupakan perpaduan terstruktur dari berbagai komponen yang saling berinteraksi, meliputi unsur manusia, bahan ajar, sarana, peralatan, serta prosedur, yang semuanya berperan dalam mencapai tujuan pendidikan. Unsur manusia dalam sistem pembelajaran mencakup peserta didik, pendidik, serta tenaga pendukung lainnya. Komponen material mencakup berbagai sumber belajar seperti buku, media audio, dan film. Adapun fasilitas dan peralatan meliputi ruang kelas, perangkat audio-visual, hingga komputer. Sementara itu, aspek prosedural mencakup pengaturan jadwal, metode penyampaian materi, serta kegiatan belajar yang mendukung proses pembelajaran secara keseluruhan.

Adapun materi pembelajaran Fiqih kelas VIII yang menggunakan strategi Pembelajaran Fiqih.¹⁷ sebagai Berikut:

- Bab 1 Sujud Sahwi, Sujud Syukur Dan Sujud Tilawah
 - 1) Ketentuan Sujud Sahwi
 - 2) Ketentuan Sujud Syukur
 - 3) Ketentuan Sujud Tilawah
- Bab 2 Dengan Zakat Jiwa dan Harta Menjadi Bersih
 - 1) Ketentuan Zakat
 - 2) Macam-macam Zakat
 - 3) Hikmah Zakat
- Bab 3 Ketentuan Puasa Fardhu dan Puasa Sunnah
 - 1) Ketentuan Puasa
 - 2) Macam-macam puasa
 - 3) Hikmah Puasa

¹⁷ Ma'arif, "Buku Siswa Fiqih Kelas VIII" Kementerian Agama Republik Indonesia (Jakarta, 2019): hlm.5-60.

B. Kajian Penelitian Relevan

Penulisan pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menelaah sejumlah karya tulis yang berkaitan dengan topik yang diusung. Perihal tersebut ditujukan agar untuk melihat relevansi serta sumber yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini serta agar dapat menghindari duplikasi terhadap penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Surya Firansyah dengan judul “Pengaruh Strategi *Active Learning* Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang.” Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui Pengaruh Strategi *Active Learning* Tipe *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang. Penelitian menggunakan metodologi quasi eksperimental dan bersifat kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Rimba Melintang, objek yang menjadi fokus dalam penelitian ini ialah Strategi *Active Learning* Tipe *Index Card Match*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes, observasi dan dokumentasi, ada pun hasil dari penelitian ini hasil rekapitulasi observasi penerapan Strategi *Active Learning* Tipe *Index Card Match* kelas eksperimen dilakukan oleh guru dengan sangat baik dengan yaitu dari 53,75% (cukup baik) meningkat ke 90 (Sangat baik) dan hasil rekapitulasi observasi kegiatan siswa yang dari 43,75% meningkat ke 91,25%. Hasil hipotesis dalam penelitian ini di peroleh nilai probabilitas (sigifikansi) adalah 0.011. Karena nilai signifikansi $0.011 < \alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Strategi *Active*

Learning Tipe Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rimba Melintang.¹⁸

2. Penelitian yang dilakukan Yohana Nono BS dengan judul “Penerapan Strategi *Index Card Match* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sdi Ende 16.” Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan mengimplementasikan strategi *Index Card Match* pada pembelajaran Bahasa Indonesia .Dimana latar belakang penerapan strategi ini yaitu: 1) supaya aktivitas pembelajaran bermakna bagi siswa , 2) siswa mempunyai hasil belajar serta aktifitas belajar rendah, memerlukan strategi pembelajaran alternatif agar dapat memberikan peningkatan terhadap hasil belajar. Penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan Kelas yang diselenggarakan di kelas 5 SDI Ende 14. Pengumpulan data dilaksanakan dengan lembar observasi, dokumentasi angket serta wawancara. Data hasil belajar siswa dalam pembelajaran dianalisis dengan menerapkan teknik deskriptif kuantitatif, sementara data pelaksanaan pembelajarannya dianalisis dengan memakai deskripsi kualitatif. Hasil analisis memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa telah meningkat. Perihal tersebut mampu ditinjau dari data hasil tes siklus yang meningkat dengan rata-rata sebesar 25,00 %. Sebelum penelitian ketuntasan belajar klasikal hanya 20,00 %, pada sklus I mengalami peningkatan menjadi 62,5% serta pada

¹⁸ Yohana, “Penerapan Strategi *Index Card Match* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sdi Ende 16.” (Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fkip Universitas Flores. 2023).: hlm.10

siklus II mengalami peningkatan menjadi 87,50 %. Peningkatan hasil belajar tidak terlepas dari perencanaan serta peningkatan pembelajaran yang dilaksanakan guru, dimana peningkatan hasil belajar tidak sekadar terjadi pada aspek kognitif, namun juga pada aspek afektif dan psikomotor.¹⁹

3. Penelitian yang dilakukan Eka Yuni Sularsih dengan judul “Penerapan Strategi *Index Card Match* Pada Pembelajaran Tema “Menuju Masyarakat Sejahtera” Kelas VI Di Mi Muhammadiyah Losari.” Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mendeskripsikan proses pembelajaran tema Menuju Masyarakat Sejahtera kelas VI di MI Muhammadiyah Losari dengan mengimplementasikan strategi *index card match*, serta menggambarkan maupun menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif yang melibatkan sumber data yaitu guru kelas VI, peserta didik kelas VI serta Kepala Madrasah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, serta wawancara. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pada pembelajaran tema Menuju Masyarakat Sejahtera kelas VI di MI Muhammadiyah Losari telah menggunakan strategi *index card match*.²⁰

¹⁹ Sularsih, “Penerapan Strategi *Index Card Match* Pada Pembelajaran Tema Menuju Masyarakat Sejahtera Kelas VI Di Mi Muhammadiyah Losari.” Jurnal al-miskawaih 1, no.2 (2020): hlm.132-154.

²⁰ Surya, “Pengaruh Strategi *Active Learning* Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Disekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang,” Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau, (2024):hlm.2

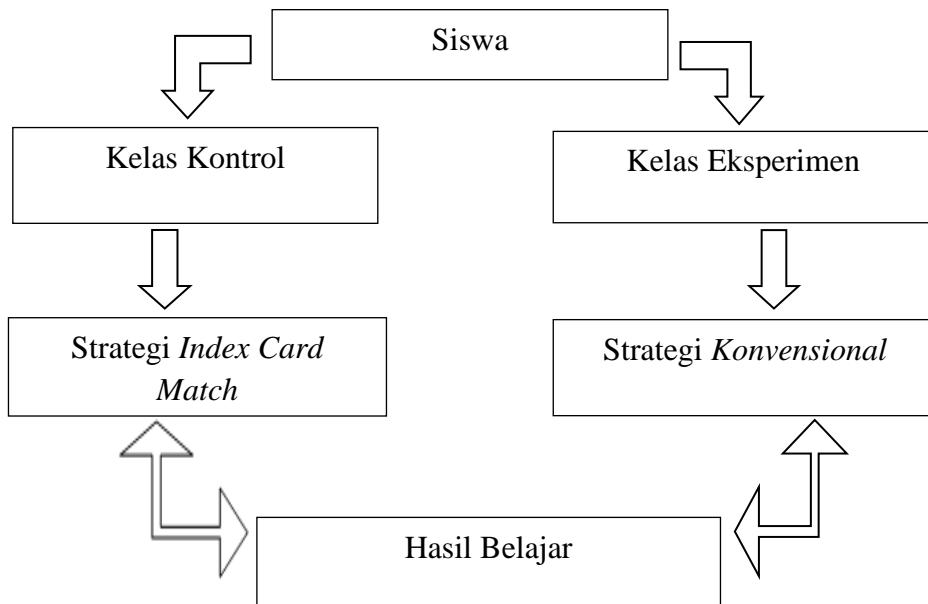
C. Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan pandangan umum sekarang dalam karyanya *Business Research*, menjelaskan bahwa kerangka berpikir adalah dasar konseptual yang digunakan untuk memahami hubungan antarvariabel dalam suatu penelitian. Model ini menunjukkan bagaimana teori tersebut berinteraksi dan berhubungan dengan faktor-faktor penting yang menjadi komponen utama dalam permasalahan penelitian yang sedang dikaji.²¹

Sebuah Kerangka berpikir yang tersusun dengan baik berfungsi untuk menjelaskan secara teoritis bagaimana keterkaitan antara variabel- variabel yang menjadi objek penelitian. Sehingga, perlu diuraikan secara mendalam hubungan antara variabel independen dan dependen. Apabila penelitian juga melibatkan variabel moderator maupun *intervening*, maka penting untuk dijelaskan alasan keterlibatan kedua variabel tersebut dalam penelitian. Hubungan antarvariabel tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk rumusan hubungan antarvariabel penelitian. Berdasarkan dasar pemikiran tersebut, penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui sejauh mana implementasi strategi *index card match* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs Riyadhus Sholihin Tahun Pelajaran 2025/2026.

Adapun keterkaitan antarvariabel pada penelitian ini mampu ditinjau dalam gambar kerangka berpikir berikut:

²¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif." (Bandung: Alfa Beta 2024): hlm.95



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara yang disusun sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian dan biasanya dinyatakan dalam wujud pertanyaan penelitian. Berdasarkan teori dasar dan kerangka pemikiran yang sudah dijabarkan pada bagian sebelumnya, maka rumusan hipotesis statistik dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

H_0 : Strategi *Index Card Match* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Riyadhus Sholihin.

H_a : Strategi *Index Card Match* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs Riyadhus Sholihin.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian Kuantitatif Eksperimen, sebab peneliti hendak melakukan pengujian terhadap dampak dari suatu *treatmen* ataupun intervensi terhadap hasil penelitian. Bentuk desain penelitian memakai *quasi eksperimental design* yakni desain yang memiliki kelompok Kontrol, namun tidak dapat berfungsi secara menyeluruh guna mengontrol variabel -variabel luar yang memengaruhi pelaksana eksperimen.¹

2. Desain Penelitian

Sedangkan Desain Penelitian ini memakai desain *Nonequivalent Control Group* untuk mempelajari pengaruh strategi *index card match* terhadap hasil belajar siswa.² Desain penelitian ini meliputi dua kelompok, yakni kelompok eksperimen serta kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut terlebih dahulu akan menjalani tes awal (pretest) sebelum diberi perlakuan, serta tes akhir (posttest) sesudah perlakuan diberikan guna menilai adanya perubahan yang terjadi. Melalui rancangan ini, peneliti dapat dengan lebih efektif mengidentifikasi sejauh mana implementasi strategi *Index Card Match* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

¹ Karimuddin Abdullah, "Metodologi Penelitian Kuantitatif." Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Juli (2022): hlm.19

² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif." (Bandung: Alfa Beta 2024): hlm.122

Tabel 3. 1
Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O_1	X_1	O_3
K	O_2	X_2	O_4

Keterangan:

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas Kontrol

X_1 = Perlakuan pada kelas eksperimen

X_2 = Perlakuan pada kelas kontrol

O_1 dan O_2 = Pretest kelompok eksperimen dan kontrol

O_3 dan O_4 = Posttest kelompok eksperimen dan kontrol

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di selenggarakan pada tanggal 28 mei- 28 agustus 2025 dilakukan di MTs Riyadhus Sholihin di Jalan Samin, no 25, Desa Megang Sakti V, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas, Prov. Sumsel, yang menjadi lokasi untuk pelaksanaan penelitian, dikarenakan dari lokasi yang dipilih peneliti adalah lembaga swasta yang mengimplementasikan strategi pembelajaran *index card match*.³

³ Abdullah, “Metode Penelitian Kuantitatif.” Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Juli (2022): hlm.60

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam konteks penelitian diartikan sebagai keseluruhan unsur yang menjadi fokus kajian, baik berupa objek maupun subjek yang memiliki karakteristik tertentu. Secara lebih mendalam, populasi tidak hanya mengacu pada jumlah individu yang dikaji, tetapi juga meliputi keseluruhan sifat serta ciri khas yang mengiringi subjek tersebut. Definisi populasi yang lebih kompleks yaitu populasi juga tidak sekadar jumlah yang ada batas subjek yang di pelajari, namun mencukup semua karakteristik ataupun sifat yang dimiliki oleh tersebut itu.⁴ Seluruh siswa yang menempuh pendidikan di MTs Riyadhus Sholihin Megang Sakti V menjadi bagian dari populasi dalam penelitian ini, karena mereka yang mempresentasikan keseluruhan subjek yang menjadi fokus penelitian.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang berperan sebagai sumber data yang sesungguhnya dalam sebuah penelitian. Singkatnya, sampel merupakan sebagian dari populasi yang berperan mewakili keseluruhan populasi. Sampel menurut Sugiyono sampel merupakan jumlah kecil yang terdapat dalam populasi serta dinilai mampu mewakilinya.

Adapula yang berperan sebagai sampel pada penelitian ini, yakni 78 orang Kelas VIII A dan VIII B. Metode pengambilan sampel pada penelitian

⁴ Amin, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." Jurnal Pilar 14, no.1 (2023): hlm.15-31.

ini dilakukan dengan metode sampling jenuh. Menurut Sugiyono sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang dimana seluruh anggota populasi dipakai sebagai sampel.⁵

Tabel 3. 2
Sampel Siswa Kelas VIII
MTs Riyadhus Sholihin

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	40
VIII B	38
Jumlah	78

D. Variabel Penelitian

Menurut Nikmatur, dalam sebuah penelitian, terdapat hubungan timbal balik antara berbagai variabel yang diteliti, sehingga berdasarkan fungsinya, variabel tersebut dapat dibedakan menjadi dua kategori utama.⁶ sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen yang juga dikenal sebagai variabel stimulus, *predictor, antecedent*. Disebut dalam bahasa Indonesia sebagai variabel bebas. Variabel ini berperan sebagai faktor yang memengaruhi ataupun menjadi menyebab timbulnya perubahan pada variabel lain. Pada penelitian ini, Variabel independennya yaitu strategi *index card match..*

⁵ Karimuddin Abdullah, "Metodologi Penelitian Kuantitatif." Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Juli (2022): hlm.80

⁶ Nasution, "Program Studi Pendidikan Guru,Raudhatul Athfal (PGRA)." Raudhah 5, No,2 (2017): hlm 2.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang populer dengan sebutan variabel *output*, kriteria, atau konsekuensi, dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel terikat. Variabel ini merupakan unsur yang menerima pengaruh ataupun menjadi hasil dari perubahan yang disebabkan oleh variabel bebas.⁷ Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih.

E. Instrumen Penelitian

Tabel 3.3

Tabel Kisi Kisi Instrumen Soal Tes

Kompetensi Dasar	Materi	Jenis Tes	Indikator	Butir Soal	Level kognitif
Menganalisis ketentuan puasa fardhu dan puasa sunnah	PUASA	Tertulis	1.3.1 Menjelaskan pengertian puasa secara bahasa dan istilah	1, 2	C 1
			1.3.2 Menyebutkan dasar hukum (Al-qur'an dan hadits) tentang kewajiban	3,4	CI
			1.3.3 Mengidentifikasi syarat wajib sah puasa Ramadhan	5,6	C 1
			1.3.4 Menjelaskan rukun puasa Ramadhan	7,8	C 1

⁷ Abdullah, "Metode Penelitian Kuantitatif." Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Agustus (2021): hlm. 64.

			1.3.5 Menyebutkan hal-hal yang membatalkan puasa Ramdhan	8,10	C1
--	--	--	--	------	-----------

Tabel 3. 4
Tabel Kisi- Kisi Instrumen Soal Tes

Kompetensi dasar	Materi	Jenis tes	indikator	Butir soal	Level kognitif
Menganalisis ketentuan puasa fardhu dan sunnah	PUASA	Tertulis	1.3.1 Menjelaskan keringanan(ru khsah) bagi orang yang tidak mampu berpuasa dan cara menggantinya(qadha dan fidyah)	11,12	C 1
			1.3.2 Menyebutkan beberapa contoh puasa sunnah dan keutamaannya .	13,14	C1
			1.3.3 Menganalisis hikmah dan keutama-an ibadah puasa da-lam kehidupan individu dan sosial.	15,16	C 4
			1.3.4 Mempraktikan adab-adab dalam puasa.	17,18	C 3

			1.3.5 Menunjukkan perilaku disiplin, sabar, dan peduli sosial sebagai implementasi dari pemahaman ibadah puasa	19,20	C1
--	--	--	---	-------	----

F. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Tes

Tes merupakan instrumen yang dipakai dalam melakukan pengumpulan data ataupun informasi dalam wujud pengetahuan serta keterampilan seorang individu. Tes pengetahuan dilaksanakan dalam bentuk lisan maupun tertulis. Ter bertujuan agar dapat melakukan pengukuran terhadap taraf pengetahuan individu terhadap suatu objek yang ditanyakan.⁸

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dalam suatu kegiatan mencari data yang tepat digunakan untuk suatu kesimpulan atau diaknosi.⁹ Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung proses strategi *index card match* pada siswa untuk dijadikan sebagai data pendukung dari hasil tes.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mendapatkan informasi dari beragam sumber tertulis ataupun dokumen yang dimiliki responden ataupun tempat,

⁸ Machali, “Metode Penelitian Kuantitatif.” (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021): hlm.67

⁹ Amelia, “Metode penelitian kuantitatif.” (Aceh: Muhammad Zaini, 2021): hlm.127

dimana responden bertempat tinggal ataupun melaksanakan aktivitas sehari-harinya. Dalam menjalankan metode dokumentasi, penelitian melakukan penyelidikan terhadap data-data tertulis misalnya dokumen peraturan-peraturan, buku, jurnal, hasil diskusi ataupun rapat maupun sebagainya.¹⁰

Pada penelitian ini data-data yang akan diperoleh berbentuk gambaran umum MTs. Riyadhus Sholihin Megang Sakti, letak geografis, data jumlah guru, jumlah pegawai, jumlah siswa, maupun struktur organisasi MTs Riyadhus Sholihin Megang Sakti.

¹⁰ Amelia, “Metode penelitian kuantitatif.” (Aceh: Muhammad Zaini, 2021): hlm.128

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang memperlihatkan taraf kevalidan ataupun keahlian suatu instrumen.¹¹ Suatu instrumen yang valid ataupun shahih memiliki validitas tinggi. Berlaku kebalikan, instrumen yang kurang valid artinya mempunyai validitas yang rendah. Instrumen yang valid artinya alat ukur yang dipakai dalam memperoleh data (mengukur) itu valid. Valid artinya instrumen tersebut mampu dimanfaatkan dalam melakukan pengukuran terhadap apa yang semestinya diukur. Agar dapat mengetahui valid tidaknya instrumen penelitian maka dilaksanakan uji validitas. Uji validitas butir pertanyaan pada penelitian ini memakai rumus korelasi *product moment pearson* (r), yakni:

$$R_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)} (N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}$$

Dimana :

R_{xy} = Koefesien korelasi antara X dan Y

N = Banyaknya subjek

X = Jumlah skor tiap butir soal

Y = Jumlah skor seluruh soal¹²

Proses pengambilan keputusan dilakukan dengan cara melakukan perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana kriteria penentuanya

¹¹ Sanaky, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah." Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ambon 11, no.1 (2021): hlm.1-8

¹² Calya, "Uji validitas dan reliabilitas dalam edukasi agama Islam untuk anak usia dini melalui film Rara dan Nussa di era digital dengan software spss." universitas pembangunan Nasional veteran Jawa Timur 2, No 5. (2024): 85-94

adalah apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen dianggap valid, sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dianggap tidak valid. Pengujian validitas tersebut dilaksanakan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistik versi 25.

Tabel 3.5
Hasil uji validitas tes soal

No	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0,349	0,617	Valid
2	0,349	0,647	Valid
3	0,349	0,233	Valid
4	0,349	0,417	Valid
5	0,349	0,412	Valid
6	0,349	0,575	Valid
7	0,349	0,540	Valid
8	0,349	0,510	Valid
9	0,349	0,516	Valid
10	0,349	0,417	Valid
11	0,349	0,412	Valid
12	0,349	0,462	Valid
13	0,349	0,522	Valid
14	0,349	0,563	Valid
15	0,349	0,510	Valid
16	0,349	0,516	Valid
17	0,349	0,563	Valid
18	0,349	0,402	Valid
19	0,349	0,522	Valid
20	0,349	0,563	Valid

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dianggap tidak valid soal

Dari keseluruhan 25 butir pertanyaan yang telah melalui proses pengujian, terdapat 20 item yang terbukti memenuhi kriteria validitas, sehingga dapat dinyatakan sah serta layak dipakai dalam penelitian.

2. Reliabilitas

Tes reliabilitas digunakan untuk menentukan konsistensi perangkat pengukuran, apakah mereka dapat mengandalkan atau tidak, dan dilakukan secara konsisten ketika pengukuran yang diulang dilakukan pada instrumen ini.¹³ Untuk menguji reliabilitas, digunakan data yang sama seperti pada contoh uji validitas dengan menerapkan metode belah dua (*split half*) dimana perhitungannya dilakukan menggunakan rumus *Spearman Brown* guna menentukan tingkat konsistensi internal instrumen penelitian.

$$r_1 = \left(\frac{2r_{xy}}{1+r_{xy}} \right)$$

Keterangan :

r_1 = Koefisien reliabilitas tes secara total

r_{xy} = Koefisien reliabilitas product moment antara bagian pertama tes, dengan bagian kedua dari tes tersebut.

1 & 2 = Bilangan konstan Kriteria yang digunakan dalam teknik ini yaitu jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrument tersebut reliabel.¹⁴

Dalam metode ini, Kriteria penilaian yang digunakan adalah apabila $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen dianggap reliabel. Proses pengujian validitas pada penelitian ini dilaksanakan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk *windows*, dengan ketentuan sebagai berikut:

¹³ Karimuddin Abdullah, "Metodologi Penelitian Kuantitatif." Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Juli (2022): hlm 72

¹⁴ Anisa, "Metodologi Penelitian Kuantitatif." Yayasan Kita Menulis, April (2023): hlm.76

Tabel 3. 6
Hasil Hitung Uji
Reliabilitas Soal Test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.839	20

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS versi 25, di mana suatu butir soal dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,80 pada tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan hasil pengujian yang tercantum pada Tabel 3.7 di atas, diperoleh nilai *Alpha* sebesar $0,839 > 0,80$, sehingga mampu ditarik kesimpulan bahwa butir soal tersebut memenuhi kriteria reliabilitas.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran atau indeks kesukaran (*difficulty index*) adalah analisis yang mengkaji suatu butir pertanyaan tergolong mudah atau sulit bagi peserta tes. Secara sederhana, ini menunjukkan proporsi peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dengan tepat menunjukkan persentase keberhasilan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal yang diberikan.

$$TK = \frac{\sum B}{\sum P}$$

Keterangan :

P = Tingkat Kesukaran

$\sum B$ = Rata – rata skor siswa

$\sum P$ = Jumlah siswa yang menjawab benar¹⁵

¹⁵ Pradita, "Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor Pts Matematika Smpn Jakarta." Universitas Indraprasta Pgri, Jurnal Ilmiah 3, No 1. (2023):hlm.109-118

Tabel 3. 6
Uji Tingkat Kesukaran

Taraf Kesukaran	Kriteria
0,71 - 1,00	Mudah
0,31 - 0,70	Sedang
0,00 - 0,30	Sukar

Tabel 3. 7
Hasil Tingkat Kesukaran

No Soal	Mean	Kategori
1	67	Sedang
2	67	Sedang
3	73	Mudah
4	70	Sedang
5	63	Sedang
6	73	Mudah
7	67	Sedang
8	73	Mudah
9	67	Sedang
10	67	Sedang
11	70	Sedang
12	63	Sedang
13	73	Mudah
14	70	Sedang
15	60	Sedang
16	63	Sedang
17	70	Sedang
18	67	Sedang
19	70	Sedang
20	70	Sedang
21	73	Mudah
22	63	Sedang
23	63	Sedang
24	70	Sedang
25	77	Mudah

Tabel 3. 5
Tingkat Kesukaran

Kategori	Jumlah
Sulit	0
Sedang	19
Mudah	6

Berdasarkan keseluruhan jumlah item yang diujikan, tingkat kesukaran setiap butir soal menunjukkan hasil bahwa tidak ada soal yang termasuk dalam kategori sukar, sebanyak 19 butir berada pada kategori sedang, dan 6 butir lainnya tergolong mudah.

4. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda atau indeks diskriminasi (*discrimination index*) adalah analisis yang mengukur tingkat kemampuan suatu butir soal baik dalam membedakan peserta didik berkemampuan tingkat tinggi (pandai) dan peserta didik berkemampuan tingkat rendah (kurang pandai) disebut daya pembeda.¹⁶ Pada penelitian ini, uji daya pembeda dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS versi 25 berbasis Windows, dengan kriteria penilaian yang dijadikan acuan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Kriteria Daya Pembeda

Nilai Daya Pembeda	Interpretasi
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali
Negatif	Tidak Baik

¹⁶ Solichin “Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes Dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan.” Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang, Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam 2, No1. Juni (2017): hlm.192-213

Tabel 3. 7
Hasil daya beda

No Soal	Corrected Item- Total Correlation	Kategori
1	0,540	Baik
2	0,555	Baik
3	0,172	Jelek
4	0,387	Cukup
5	0,263	Cukup
6	0,358	Cukup
7	0,070	Jelek
8	0,453	Baik
9	0,494	Baik
10	0,494	Baik
No Soal	Corrected Item- Total Correlation	Kategori
11	0,402	Baik
12	0,263	Cukup
13	0,358	Cukup
14	0,217	Cukup
15	0,400	Baik
16	0,451	Baik
17	0,464	Baik
18	0,494	Baik
19	0,402	Baik
20	0,464	Baik
21	0,157	Cukup
22	0,305	Cukup
23	0,451	Baik
24	0,464	Baik
25	0,090	Jelek

Tabel 3. 8
Hasil hitung daya pembeda

Keterangan	Jumlah
Tidak Baik	0
Jelek	2
Cukup	8
Baik	15
Baik Sekali	0

Dari total 25 butir soal yang diujikan, setiap item memiliki tingkat daya pembeda masing-masing. Adapun hasil analisis daya pembeda tersebut disajikan sebagai berikut.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, sekaligus menelaah kemampuan berpikir peserta didik berdasarkan hasil tes belajar mereka dalam menyelesaikan soal-soal terkait materi puasa pada kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*.¹⁷

1. Deskripsi data

a. Modus (MO)

Modus adalah nilai-nilai data yang paling sering muncul atau nilai data frekuensinya paling besar.¹⁸

Persamaan yang digunakan untuk menilai untuk modus dinyatakan sebagai berikut:

$$M_0 = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

¹⁷ Karimuddin Abdullah, "Metodologi Penelitian Kuantitatif." Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Juli (2022): hlm.87

¹⁸ Subana, "Statistik Pendidikan." Pustaka Setia (Bandung,2022): hlm.73

Keterangan:

Mo : Modus

B : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

P : Panjang kelas modus

b1 : Frekuensi pada kelas Mo dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b : Frekuensi pada kelas Mo dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya

b. Median (MD)

Median adalah nilai tengah dari kumpulan data yang telah diurutkan (disusun) dari data terkecil sampai data terbesar.¹⁹

Rumus untuk mencari median sebagai berikut:

$$M_0 = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md : Median

b : Batas bawah dimana median akan terletak

p : Panjang kelas Me

n : Banyak data

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas Me

f : Frekuensi kelas Me

¹⁹ Subana, "Statistik Pendidikan." Pustaka Setia (Bandung,2022): hlm.71

c. *Mean* (ME)

Mean merupakan nilai rata- rata yang mewakili suatu kelompok data.

Nilai ini diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh data yang ada dalam kelompok tersebut.²⁰ Yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata atau *mean* dapat ditulis sebagai berikut:

$$M_e = \bar{X} \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

Me : *Mean* S

$\sum xi$: Jumlah nilai (X_i)

n : Jumlah data/sampel

2. Uji Prasyarat

a. Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah dengan metode *Kolmogorov Smirnov*. Model yang paling baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.²¹ Data dapat dikatakan mempunyai distribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian:

- 1) Apabila nilai probabilitas (sig) $> 0,05$. Maka H_0 diterima dan data dianggap berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti data tersebut tidak berdistribusi normal.

²⁰ Subana, "Statistik Pendidikan." Pustaka Setia (Bandung,2022): hlm.63

²¹ Quraisy Andi, "Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Sapiro-Wilk." Universitas Muhammadiyah Makassar3, No 1. Desember (2022): hlm.7-11

b. Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur statistik yang bertujuan untuk memeriksa apakah varians dari dua atau lebih kelompok data (populasi) adalah sama atau setara.²² Homogenitas varians berarti bahwa sebaran data di setiap kelompok memiliki keragaman yang serupa. Uji homogenitas perubahan bertujuan untuk memutuskan apakah perubahan tes yang diperoleh berasal dari populasi dengan tingkat keseragaman yang sama atau tidak. Analisis homogenitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus uji Levene dengan memanfaatkan bantuan perangkat lunak SPSS. Kriteria dalam uji homogenitas, jika nilai uji $Levene \leq$ nilai tabel, atau nilai sentralitas $\geq 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok tersebut homogen atau memiliki kesamaan.

c. Uji Hipotesis (Uji-t)

Hipotesis adalah pernyataan dugaan sementara tentang hubungan antara variabel-variabel atau tentang karakteristik suatu populasi.²³ Hipotesis dirumuskan berdasarkan teori, penelitian sebelumnya, atau pengamatan awal, dan perlu diuji secara empiris melalui pengumpulan dan analisis data.

²² Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas." Prodi Pendidikan Matematika Fkip Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat 7, No 1. Maret (2020): hlm. 50-62

²³ Subana, "Statistik Pendidikan." Pustaka Setia (Bandung,2022): hlm.63

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS. untuk Kriteria sebagai berikut :

- 1) Dalam uji t, apabila nilai t hitung \geq ttabel, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima Hipotesis nol (Ho) ditolak, dan
- 2) Jika thitung $<$ ttabel, maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (Ho) diterima.

Untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh dalam penelitian, digunakan kriteria berikut :

- 1) Apabila nilai sig 2-tailed) $<$ 0,05 maka Ho ditolak, dan Ha diterima.
- 2) Apabila nilai sig 2-tailed) $>$ 0,05 maka Ho diterima, dan Ha ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Riyadhus Sholihin

1. Sejarah singkat MTs Riyadhus Sholihin

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Riyadhus Sholihin resmi berdiri pada hari Sabtu, 30 April 1994. Pendirian sekolah ini merupakan hasil keputusan rapat serta mendapatkan persetujuan dari ketua yayasan, H. Atjeng Mukhtar, yang pada saat itu merupakan pegawai negeri di Departemen Agama Kabupaten Musi Rawas. Sebagai penghulu di Kantor Urusan Agama (KUA), beliau bertugas melayani wilayah Kecamatan Megang Sakti dan berdomisili di Desa M. Siti Harjo, Kecamatan Tugu Mulyo, Kabupaten Musi Rawas. Pada masa awal, MTs hanya memiliki 6 ruangan dengan kondisi yang kurang memadai, bangunannya terbuat dari papan dan atap seng.

Seiring berjalannya waktu, madrasah ini terus berkembang dan kini menjadi salah satu sekolah yang paling megah dan modern di Kecamatan Megang Sakti. Gedungnya telah dibangun hingga tiga lantai dan fasilitasnya tergolong baik.

2. Secara Geografis MTs Riyadhus Sholihin

Secara geografis, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Riyadhus Sholihin berlokasi di daerah dataran tinggi, meskipun terdapat sebagian kecil wilayah yang berupa lahan rawa. Madrasah ini terletak di Jalan Samin nomor 25, Desa Megang Sakti V, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan, dengan kode pos 31657. Lokasi ini sangat

strategis karena Desa Megang Sakti V berada di dekat pusat kecamatan serta sekitarnya terdapat beberapa lembaga pendidikan, seperti SD N No 3, SD N No 2 Megang Sakti, MI Alkhoiriyah, dan MI Hidayatul Insan Megang Sakti, sehingga akses pendidikan di wilayah ini sangat memudahkan.

3. Visi dan Misi Sekolah MTs Riyadhus Sholihin

a. Visi

Berpretasi, Berakhlak Mulia, dan Bertaqwah

b. Misi

1. Mempunyai prestasi akademik dan non akademik.
2. Disiplin dan melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
3. Menumbuhkan nilai-nilai penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa yang melahirkan sifat santun dan berbudi luhur.
4. Memberikan teladan yang baik sesuai dengan tuntunan dan tuntutan ajaran islam.
5. Menggalakkan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan dan keagamaan.

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Struktur organisasi MTs Riyadhus Sholihin berjumlah total 33 orang, dengan rincian lengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Daftar Guru MTs Riyadhus Sholihin

No	Nama	Mengajar	Tugas Tambahan
1	H.Tarya, S.Pd.I	Guru Mapel	Kepala Madrasah
2	Efri Cahyono, S.Pd	Operator	Waka Kurikulum
3	Nanang Purwanto, S.Ag	Guru Mapel	Waka Kesiswaan
4	Abdul Kurniadi, S.Pd	Guru Mapel	Waka Sapras
5	Edi Riyanto, S.Pd	Guru Mapel	Waka Humas
6	Solikhin, S.Ag	Koordinator	
7	Suwarti, S.Ag	Guru Mapel	
8	Elly, S.Pd.I	Wali Kelas 7 A	Bendahara Penerimaan
9	Nunung Kurniasih, S.Pd	Guru Mapel	Bendahara Pengeluaran
10	Irwana, S.Ag	Guru Mapel	
11	Sugiartik, S.Pd.I	Guru Mapel	
12	Winarti, S.Pd	Wali Kelas 7 B	
13	Anjam Setiawan, S.Pd	Wali Kelas 7 C	
14	Sri Mulyani, S.Pd	Wali Kelas 8 A	Bendahara Tabungan
15	Ulum Masfufah, S.Pd.I	Guru Mapel	Koor. Program Khusus adab dan Hafizil doa
16	Neneng Endarwati, S.Pd	Wali Kelas 8 B	
17	Nur Rohayati, S.Pd	Guru Mapel	
18	Agus Susanto, S.Pd	Wali Kelas 8 C	Bendahara BOS

19	Siti Nur Hidayati, S.Pd	Guru Mapel	
20	Nur Rohman, S.Pd	Guru Mapel	
21	Siswanto, S.Pd.I	Wali Kelas 7 D	
22	Edwin Motes, S.Pd	Guru Mapel	
23	Roisatul Khasanah, S.Pd.I	Wali Kelas 8 D	Ka TU
24	Ahmad Zainurrohman, S.Pd	Guru Mapel	Koor. Tafidz dan Tahsin
25	Hilda Zulaika, S.Pd	Wali Kelas 9 A	
26	Rikani, S.Pd	Wali Kelas 9 B	
27	Dwi Trisnawati, SPd	Guru Mapel	Staff TU
28	Nella Noviawati, S.Pd	Guru Mapel	
29	Ratna Dwi Wulansari, S.Pd	Wali Kelas 9 C	
30	Evidasari, S.Pd	Wali Kelas 9 D	
31	Eva Tusvita, S.Si.	Guru Mapel	
32	Ani Destriana, S.Sos		BK

b. Data Peserta Didik MTs Riyadhus Sholihin

Pada tahun ajaran 2025/2026, total peserta didik yang terdaftar di MTs Riyadhus Sholihin dari kelas VII hingga kelas IX mencapai 377 orang. Rincian jumlah siswa tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Data Peserta Didik MTs Riyadhus Sholihin

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas 7 A	40 Siswa
Kelas 7 B	35 Siswa
Kelas 7 C	29 Siswa
Kelas 7 D	25 Siswa
Kelas 8 A	40 Siswa
Kelas 8 B	38 Siswa
Kelas 8 C	30 Siswa
Kelas 8 D	23 Siswa
Kelas 9 A	39 Siswa
Kelas 9 B	32 Siswa
Kelas 9 C	24 Siswa
Kelas 9 D	22 Siswa

c. Sarana dan Prasarana

MTs Riyadhus Sholihin menyediakan berbagai fasilitas dan infrastruktur yang berperan penting dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar	12	Baik
2	Kantor	3	Baik
3	Kantin	3	Baik
4	Lapangan	1	Baik
5	Wc	6	Baik
6	Parkir	1	Baik

7	Perpustakaan	1	Baik
---	--------------	---	------

d. Ekstrakurikuler

- 1) Futsal
- 2) Volly
- 3) Basket
- 4) Pramuka

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Riyadhus Sholihin, yang berlokasi di Jalan Samin no. 25, Desa Megang Sakti V, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi eksperimental*. Sampel terdiri dari 78 siswa kelas terdapat pada kelas VIII-A sebanyak 40 peserta didik yang memperoleh pembelajaran melalui strategi konvensional dan 38 peserta didik VIII-B yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Index card match* serta diberikan tes pilihan ganda.

Penelitian ini dilakukan dalam 18 kali pertemuan untuk masing-masing kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dengan alokasi waktu dua jam pelajaran pada setiap sesi. Setiap jam pelajaran berdurasi 35 menit, dan seluruh kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan ketentuan waktu yang berlaku di sekolah.

1. Deskripsi Data

a. Hasil Belajar Siswa Yang Sebelum Menggunakan Strategi *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Riyadhus Sholihin

Data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini merupakan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Peneliti melaksanakan tes pada kelas eksperimen, yaitu kelas VIII A yang berjumlah 40 siswa. Tes tersebut mencakup pretest dan posttest dengan total 20 butir soal pilihan ganda yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih. Dari pelaksanaan tes tersebut, peneliti memperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4. 4
Hasil tes kelas eksperimen

No	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	AA	75	75
2	AFBA	68	80
3	AJU	55	75
4	AM	65	75
5	AAM	78	80
6	AAC	70	82
7	AA	65	70
8	AHF	60	65
9	AR	72	85
10	BI	60	68
11	BA	66	70
12	CK	50	88
13	DKR	74	80

14	EN	50	92
15	FAP	74	81
16	FM	75	74
17	FRN	45	69
18	FA	66	86
19	HSNF	62	78
20	INAM	75	83
21	JO	54	71
22	KT	70	89
23	LL	63	72
24	MKR	56	84
25	MAM	64	79
26	MSA	45	75
27	NA	75	80
28	NI	62	80
29	N	65	75
30	PSR	72	88
31	RAF	65	76
32	RSP	65	81
33	SSP	78	77
34	US	52	83
35	VJS	66	75
36	VA	67	85
37	VMS	64	79
38	YR	56	82
39	ZAF	60	74
40	WRD	72	88
jumlah		2596	3152
rata-rata		64,90	78,8

1) Pretest Pada Kelas Eksperimen

Pretest dilaksanakan guna mengidentifikasi tingkat pengetahuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan strategi *Index Card Match*. Pada tahap

ini, pembelajaran masih dilakukan dengan metode konvensional. Hasil pretest menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 64,90, sebagaimana disajikan pada tabel statistik deskriptif berikut.

Tabel 4. 5
Hasil Analisis Deskriptif Pretest Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PretestKelas Kontrol 1	40	45	78	64.90	9.356
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, kelompok eksperimen memiliki nilai tertinggi sebesar 78 dan nilai terendah sebesar 45. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh adalah 64,90 dengan standar deviasi sebesar 9,356.

Tabel 4. 6
Hasil Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Presentase(%)
46 – 56	6	15%
60 – 68	13	34%
70 – 79	12	31%
80 – 85	7	18%
Mean	64,90	
Median	65	
Modus	65	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa sebelum penerapan strategi pembelajaran konvensional, siswa pada kelas eksperimen

memiliki nilai rata-rata pretest sebesar 64,90, dengan nilai median 65 dan modus 65.

2) Posttest Pada Kelas Eksperimen

Posttest dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match* dan tetapi tidak menggunakan pembelajaran secara konvensional memperoleh data nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 78,74 yang tersaji pada tabel deskriptif statistik dibawah ini.

Tabel 4. 7
Hasil Analisis Deskriptif Posttest Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
PosttestKelas Kontrol	40	65	92	78.80	6.256
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai maksimum diperoleh sebelum dilakukan perlakuan pada kelompok eksperimen maksimum adalah 92 sedangkan skor minimum adalah 65 dan skor rata-rata 78,80 dengan standar deviasi 6,256.

Tabel 4. 8
Hasil Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Presentase(%)
43 – 50	2	5%
66 – 79	16	42%
80 – 89	17	44%
90 – 93	3	7%
Mean	78,80	
Median	79	

Modus	75	
-------	----	--

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan diperoleh hasil dengan rata -rata nilai posttest sebesar 78,80 nilai median sebesar 79 , serta nilai modus sebesar 75.

b. Hasil Belajar Siswa Yang sesudah mengguakan Strategi *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Riyadhus Sholihin

Data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini merupakan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Peneliti melaksanakan tes pada kelas kontrol, yaitu kelas VIII B yang berjumlah 38 siswa. Tes tersebut mencakup pretest dan posttest dengan total 20 butir soal pilihan ganda yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih. Dari pelaksanaan tes tersebut, peneliti memperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4. 9

Hasil tes siswa kelas kontrol

No	Nama	Pretest	Posttest
1	AD	56	72
2	ARS	65	78
3	AW	70	85
4	ANR	60	72
5	AFC	81	92
6	AI	52	88

7	BS	75	85
8	CS	50	65
9	C	60	75
10	CP	56	66
11	DPW	66	76
12	DAS	79	87
13	ESP	75	75
14	FKU	70	84
15	HK	72	92
16	HPL	73	80
17	K	69	81
18	MAR	84	96
19	MSM	63	76
20	NAW	66	86
21	NSK	70	73
22	NHY	85	85
23	PM	64	78
24	RSN	67	82
25	RMS	60	80
26	RS	70	75
27	SWS	55	85
28	SNK	68	87
29	UT	79	80
30	U	50	84
31	VSF	55	78
32	VDPA	64	88
33	WO	65	75
34	YDR	70	81
35	YDP	72	80
36	ZZS	56	76
37	ZRS	67	82
38	ZPP	75	85
Jumlah		2541	3046
Rata-rata		66,87	80,16

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil test siswa yaitu siswa yang menepatkan skor rata-rata 80,16 dan diatas rata – rata yaitu sebesar 96, sedangkan siswa yang memperoleh skor terendah sebesar 70.

a. Pretest Pada Kelas Kontrol

Pretest dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan dengan tidak menggunakan strategi pembelajaran *index card match* dan tetapi menggunakan pembelajaran secara konvensional memperoleh data nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol adalah sebesar 66,87 yang tersaji pada tabel deskriptif statistik dibawah ini.

Tabel 4. 10
Hasil Analisis Deskriptif Pretest Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PretestKelasKontrol	38	46	85	66,87	9.617
Valid N (listwise)	38				

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, pada kelompok kontrol, nilai tertinggi yang dicapai adalah 85 sedangkan nilai terendahnya sebesar 46. Sementara itu, nilai rata- rata yang diperoleh sebesar 66,87 dengan standar deviasi sebesar 9,617.

Tabel 4. 11
Hasil Frekuensi Pretest Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
52 – 56	6	12%
60 – 69	13	27%
70 – 79	13	27%
81 – 85	8	16%
Mean	66,87	
Median	67	
Modus	70	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum diberi perlakuan, kelas kontrol memiliki nilai rata-rata pretest sebesar 66,87, dengan nilai median 67 dan modus 70.

b. Posttest Pada Kelas Kontrol

Posttest dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match* dan tetapi tidak menggunakan pembelajaran secara konvensional memperoleh data nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 80,16 yang tersaji pada tabel deskriptif statistik dibawah ini.

Tabel 4. 12
Hasil Analisis Deskriptif Posttest Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PosttestKelasKontrol	38	50	96	80,16	7,934
Valid N (listwise)	38				

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai maksimum diperoleh sebelum dilakukan perlakuan pada kelompok kontrol maksimum adalah 96 sedangkan skor minimum adalah 50 dan skor rata-rata 80,16 dengan standar deviasi 7,934.

Tabel 4. 13
Hasil Frekuensi Posttest Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
50 – 69	6	15%
70 – 79	15	37%
80 – 88	16	40%
90 – 96	3	7%
Mean	80,16	
Median	80	
Modus	85	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai dengan rata-rata *posttest* sebesar 80,16, median 80 dan modus 85.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh memiliki distribusi yang normal atau tidak. Data yang digunakan dalam analisis ini berasal dari hasil *pretest* dan *posttest*, yang menjadi dasar untuk menilai pola sebaran data. Karena jumlah sampel dalam penelitian ini lebih dari 50. Dengan demikian, analisis normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan tingkat signifikansi 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, sedangkan data yang tidak normal jika nilai sig <

0,05. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel uji normalitas SPSS 25 dibawah ini.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality								
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Pretest	Kontrol	.094	38	.200*	.976	38	.591	
	Eksperimen	.085	40	.200*	.975	40	.503	
Posttest	Kontrol	.106	38	.200*	.978	38	.648	
	Eksperimen	.078	40	.200*	.981	40	.741	

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan pada tabel di atas, diperoleh bahwa nilai signifikansi pada kelas kontrol (pretest B) sebesar $0,591 > 0,05$ dan pada kelas eksperimen (pretest A) sebesar $0,503 > 0,05$. Sementara itu, untuk hasil posttest, nilai signifikansi pada kelas kontrol (B) adalah $0,648 > 0,05$ dan pada kelas eksperimen (A) sebesar $0,741 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh data memiliki distribusi yang normal.

b. Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas varians adalah untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan homogen atau tidak maka dapat dilihat dari hasil signya pada tabel. Jika nilai sig yang diperoleh $> 0,50$ maka datanya homogen.

Tabel 4. 15
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih	Based on Mean	.041	1	76	.840
	Based on Median	.023	1	76	.881
	Based on Median and with adjusted df	.023	1	73.92	.881
	Based on trimmed mean	.039	1	76	.843

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *significance based on mean* digunakan untuk menganalisis varians pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih adalah sebesar 0,840, karena nilai sig $0,84 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas, hasil menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki distribusi data yang normal serta bersifat homogen. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *Index Card Match*, maka digunakan uji *Independent Samples Test*. Nilai signifikansi (sig) menjadi acuan dalam menentukan adanya pengaruh atau tidak.

Jika nilai sig 2-tailed $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Jika nilai sig 2-tailed $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4. 16
Hasil Uji Hipotesis (*Independent Sample t Test*)

Independent Samples Test												
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means								
				F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference		
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih	Equal variances assumed	1.111	.295	3.911	76			.000	8.639	2.209	4.240	13.039
	Equal variances not assumed			3.901	74.281			.000	8.639	2.215	4.227	13.052

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi 2-tailed yang diperoleh sebesar 0,000. Dapat dilihat bahwa nilai sig 2-tailed $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi *index card match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Riyadhus sholihin.

d. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengukur sejauh mana variabel independen memberikan pengaruh bersarnya pengaruh terhadap variabel dependen, besarnya kontribusi tersebut dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi yang tercantum dalam tabel.

Tabel 4. 17
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.588	.576	4.513
a. Predictors: (Constant), Strategi <i>index card match</i>				

Berdasarkan ringkasan tabel, nilai R_{hitung} diperoleh sebesar 0,776, sehingga langkah berikutnya ialah menentukan tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y melalui perhitungan koefisien determinasi r^2 yang dinyatakan dalam bentuk persentase, dengan hasil sebagai berikut

$$\begin{aligned} D &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,766)^2 \times 100\% \\ &= 0,588 \times 100\% \\ &= 58,84\% \text{ dibulatkan menjadi } 59\% \end{aligned}$$

C. Pembahasan

Pembelajaran yang efektif tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs Riyadhus Sholihin, kebutuhan akan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif dan

hasil belajar siswa menjadi semakin penting. Salah satu strategi yang digunakan untuk menjawab kebutuhan tersebut adalah *Index Card Match*, yaitu strategi pembelajaran kooperatif yang mengajak siswa untuk bekerja sama, bergerak, dan berpikir secara aktif dalam menemukan pasangan kartu soal dan jawaban. Untuk mengetahui efektivitas strategi tersebut, dilakukan analisis mengenai kondisi hasil belajar sebelum penerapan, perubahan setelah penerapan, serta pengaruh strategi *Index Card Match* terhadap pencapaian belajar siswa. Pembahasan berikut menguraikan tiga aspek utama tersebut secara sistematis.

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Strategi *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Riyadhus Sholihin

Berdasarkan hasil analisis data SPSS yang telah dilakukan sebelumnya, nilai hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih sebelum penerapan strategi *Index Card Match* berada pada kategori cukup rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata (*mean*) pretest yang hanya mencapai $M = 63,20$, dengan standar deviasi $SD = 8,47$, serta sebagian besar siswa berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran aktif masih belum optimal, terutama dalam mengingat materi, menghubungkan konsep, serta menjawab soal dengan tepat.

Kondisi tersebut sejalan dengan teori-teori yang Anda berikan sebelumnya. Temuan ini sejalan dengan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya dimana *Index Card Match* merupakan strategi aktif yang menyenangkan untuk mengulas kembali materi pelajaran. Siswa melakukan dengan berpasangan dan memberikan pertanyaan kuis kepada teman kelasnya. Sayangnya, materi pelajaran yang baru dapat diajarkan dengan strategi ini dengan catatan bahwa sebelumnya guru telah

memberikan topik yang akan dipelajari sehingga ketika masuk di kelas mereka sudah memahami materi yang akan diajarkan.¹

Kelemahan siswa pada tahap sebelum perlakuan juga relevan dengan pendapat Hartiningrum dan Ula, bahwa strategi pembelajaran *index card match* digunakan untuk mengerjakan latihan soal agar siswa tidak merasa bosan dan jemu dalam pengerjaan soal, sehingga siswa tidak sadar bahwa dalam mencari pasangan kartu itu siswa masih dalam proses pembelajaran. Penggunaan *index card match* juga dapat digunakan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan.² Dengan tidak digunakannya strategi tersebut sebelum intervensi, siswa tidak memperoleh pengalaman belajar aktif yang dapat meningkatkan fokus dan pemahaman mereka terhadap konsep Fiqih.

Selanjutnya, pendapat Silberman turut memperkuat temuan awal penelitian ini bahwa tanpa proses peninjauan ulang yang menarik, siswa cenderung kehilangan sebagian besar informasi yang dipelajari. Strategi peninjauan ulang akan sangat menarik bagi siswa dan membantu menyimpan pembelajaran yang telah mereka terima, karena salah satu cara untuk membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran siswa dengan mengalokasikan waktu untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari.³ Ketiadaan metode peninjauan ulang seperti *Index Card Match* pada pembelajaran awal menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah dan belum stabil.

¹ Sularsih, “Penerapan Strategi *Index Card Match* Pada Pembelajaran Tema Menuju Masyarakat Sejahtera Kelas VI di Mi Muhammadiyah Losari.” *Jurnal al-miskawaih* 1, no.2 (2020): hlm.2776-2211

² Tias, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar.” *Universitas Lampung, Lampung* , Indonesia, Vol.4.no 4.(2020):hlm. 1315-1325

³ Hardigaluh, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma.” *Program Studi Pendidikan Biologi Fkip Untan, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (2020): hlm.1-14

Pendapat Mustolikh juga menjelaskan mengapa hasil belajar sebelum penerapan strategi ini masih belum optimal. Ia menegaskan bahwa *Index Card Match* memiliki keunggulan dalam menciptakan suasana belajar yang edukatif dan menyenangkan serta dapat diterapkan pada semua mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Ketika guru belum menerapkan strategi yang lebih interaktif, maka siswa berada dalam pola belajar yang cenderung pasif sehingga tidak memberikan stimulus yang kuat terhadap hasil belajar.

Selain itu, mutu guru dalam mengelola pembelajaran pada kondisi sebelum penerapan strategi juga memengaruhi hasil belajar. Mutu seorang guru juga sangat terlihat dalam mengelola kelas melalui sebuah strategi. Kualitas seorang pendidik berperan penting terhadap keberhasilan peserta didik dalam proses belajar, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, guru harus memiliki kompetensi yang tinggi dalam melaksanakan tanggung jawabnya.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang kurang variatif turut berkontribusi terhadap rendahnya capaian awal siswa.

Temuan awal penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Purwanto bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁵ Karena proses pembelajaran sebelum intervensi belum memberikan

⁴ Kusen, Rahmad Hidayat, Irwan Fathurrochman, Hamengkubuwono, “*Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru.*” Jurnal Idaarah, Vol. 3 No. 2, 2016. Hlm. 176

⁵ Suli, “Pengaruh Strategi *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas X Sma Negeri 1 Kelam Permai.” Jurnal keguruan dan ilmu Pendidikan2, No 2 (2018) : hlm.56- 62

stimulus yang kuat, maka perubahan pada kemampuan siswa juga belum terlihat secara signifikan.

Berdasarkan analisis data SPSS, hasil belajar siswa kelas VIII sebelum penerapan strategi *Index Card Match* masih tergolong rendah karena nilai rata-rata pretest berada di bawah standar ketuntasan, yang menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi fiqih belum optimal. Kondisi ini sejalan dengan teori bahwa tanpa adanya strategi pembelajaran aktif, siswa cenderung pasif, cepat bosan, dan tidak memiliki kesempatan untuk meninjau ulang materi dengan cara yang menarik. Hal ini sesuai dengan pendapat Hartiningrum dan Ula yang menjelaskan bahwa *Index Card Match* dapat membantu siswa memahami materi dan mengerjakan latihan soal tanpa merasa jemu. Silberman juga menegaskan bahwa strategi peninjauan ulang yang menarik dapat membantu penguatan ingatan siswa, sedangkan Mustolikh menambahkan bahwa *Index Card Match* mampu menciptakan suasana belajar yang edukatif dan menyenangkan. Rendahnya hasil belajar awal ini juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru sebelumnya belum maksimal, sesuai dengan pendapat Purwanto bahwa hasil belajar merupakan cerminan dari proses pembelajaran yang dialami siswa. Dengan demikian, sebelum diterapkannya *Index Card Match*, hasil belajar siswa berada pada kondisi belum optimal karena kurangnya penggunaan strategi pembelajaran yang aktif dan melibatkan siswa secara langsung.

2. Perbedaan Hasil Belajar Siswa VIII di MTs Riyadhus Sholihin Setelah Penerapan Strategi *Index Card Match*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di

MTs Riyadhus Sholihin. Hal ini terlihat dari hasil posttest yang menunjukkan peningkatan nilai secara keseluruhan, di mana nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan nilai pretest yang sebelumnya berada pada kategori rendah. Peningkatan nilai ini bukan hanya terjadi pada beberapa siswa tertentu, melainkan hampir menyeluruh, sehingga menunjukkan bahwa strategi *Index Card Match* memberikan manfaat yang nyata bagi peningkatan pemahaman siswa. Perbedaan tersebut semakin diperkuat melalui hasil uji t (Paired Sample t-test) yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed < 0,05) yang berarti bahwa perbedaan antara pretest dan posttest adalah signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan nyata setelah diberi perlakuan melalui penerapan strategi *Index Card Match*.

Jika dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan strategi, peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan pola belajar siswa yang semula pasif menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa yang sebelumnya kesulitan memahami materi melalui metode konvensional, kini mampu mengeksplorasi materi secara lebih menyenangkan melalui aktivitas mencari pasangan kartu pertanyaan dan jawaban. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hartiningrum dan Ula, yang menyatakan bahwa strategi *Index Card Match* dapat digunakan untuk mengerjakan latihan soal tanpa menimbulkan kebosanan. Menurut mereka, strategi ini membuat siswa tetap aktif secara kognitif karena proses mencari pasangan kartu merupakan bentuk pengulangan materi yang tidak disadari oleh siswa.⁶ Dengan pendekatan yang lebih interaktif dan tidak monoton,

⁶ Tias, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar.” Universitas Lampung, Lampung , Indonesia, Vol.4.no 4.(2020):hlm. 1315-1325

siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dan secara tidak langsung tingkat pemahaman mereka terhadap materi turut meningkat.

Selain itu, peningkatan hasil belajar ini juga relevan dengan pendapat Silberman, yang menegaskan bahwa peninjauan ulang materi harus disajikan dengan cara yang menarik agar informasi dapat tersimpan lebih kuat dalam memori siswa. Melalui strategi *Index Card Match*, siswa melakukan peninjauan ulang melalui aktivitas memadukan kartu pertanyaan dan jawaban, sehingga mereka mendapatkan kesempatan untuk mengulang materi secara aktif, bukan hanya mendengarkan penjelasan guru.⁷ Aktivitas peninjauan ulang yang menarik inilah yang memungkinkan siswa untuk mempertahankan informasi lebih lama, sekaligus memahami materi secara lebih mendalam. Dengan kata lain, strategi ini tidak hanya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, tetapi juga secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar.

Lebih jauh lagi, strategi *Index Card Match* juga mendorong terciptanya interaksi antarsiswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih dinamis. Melalui kerja berpasangan dan diskusi singkat ketika mencocokkan kartu, siswa dapat saling membantu dan mengklarifikasi kesalahan pemahaman. Interaksi ini tidak terjadi pada pembelajaran sebelumnya yang cenderung berpusat pada guru, sehingga peningkatan hasil belajar ini juga disebabkan oleh meningkatnya komunikasi dan kolaborasi dalam kelas. Dengan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan edukatif, siswa lebih mudah menyerap dan memahami materi fiqih yang mereka pelajari.

⁷ Hardigaluh, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma." Program Studi Pendidikan Biologi Fkip Untan, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, (2020): hlm.1-14

Dengan demikian, berdasarkan hasil statistik dan dukungan teori, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Index Card Match* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan nilai pretest dan posttest yang signifikan serta konsistensi hasil uji t menegaskan bahwa strategi ini bukan hanya memberikan variasi dalam metode pembelajaran, tetapi juga mempunyai pengaruh nyata terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi fiqih. Strategi ini berhasil mengubah proses belajar yang semula pasif menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya strategi *Index Card Match*, yang terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata posttest serta hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga membuktikan adanya peningkatan hasil belajar secara nyata. Peningkatan ini terjadi karena strategi *Index Card Match* mampu membuat siswa lebih aktif, terlibat, dan tidak merasa jemu selama pembelajaran, sebagaimana dijelaskan oleh Hartiningrum dan Ula bahwa strategi ini membantu siswa memahami materi melalui aktivitas mencari pasangan kartu secara menyenangkan. Selain itu, pendapat Silberman juga mendukung temuan ini, bahwa peninjauan ulang materi yang dikemas secara menarik akan membantu siswa memperkuat pemahaman dan menyimpan informasi lebih baik dalam ingatan. Dengan demikian, penerapan strategi *Index Card Match* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Riyadhus Sholihin.

3. Pengaruh Strategi *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Riyadhus Sholihin

Penerapan strategi *Index Card Match* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Riyadhus Sholihin. Hasil uji hipotesis melalui *Independent Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar yang nyata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini diperkuat oleh hasil koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa strategi *Index Card Match* memberikan kontribusi sebesar 59% terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Data ini menunjukkan bahwa strategi tersebut memiliki pengaruh besar terhadap pemahaman siswa terhadap materi Fiqih, bukan sekadar memberikan dampak kecil atau kebetulan semata. Peningkatan ini juga terlihat dari selisih peningkatan nilai pretest dan posttest pada dua kelompok, di mana kelas eksperimen meningkat dari rata-rata 64,90 menjadi 78,80, sedangkan kelas kontrol hanya meningkat dari 66,87 menjadi 80,16, sehingga terlihat bahwa kegiatan pembelajaran yang lebih aktif berperan dalam mendorong pemahaman siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hakikat mata pelajaran Fiqih. Sebagaimana dijelaskan bahwa mata pelajaran Fiqih memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan mata pelajaran lain karena memiliki tanggung jawab untuk memberi motivasi dan pembinaan agar peserta didik mampu memahami, melaksanakan, dan mengamalkan hukum Islam terkait ibadah dan muamalah serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁸ Karena itu, pembelajaran Fiqih idealnya tidak hanya menyampaikan teori secara verbal, tetapi membutuhkan metode yang melibatkan siswa secara aktif agar mereka dapat memahami konsep hukum Islam secara praktis. Dalam konteks ini, strategi *Index Card Match* menjadi sangat relevan

⁸ Sarbni, "Studi Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Pelajaran Fiqh di MTs Singo Wali Songo Kartoharjo Magetan." (Jurnal al-fatih. 2021) : hlm.1-85

karena menghadirkan pembelajaran yang membuat siswa mencari, mencocokkan, menghubungkan, dan menafsirkan konsep-konsep Fiqih secara langsung dan menyenangkan.

Temuan ini juga didukung oleh teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Silberman menyatakan bahwa aktivitas mencocokkan kartu dalam pembelajaran aktif dapat membantu siswa mengingat dan memahami materi lebih efektif melalui keterlibatan langsung. Selain itu, teori dari Hartiningrum dan Ula yang telah diparafrasekan menekankan bahwa proses mencocokkan kartu dapat meningkatkan fokus siswa, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta mendorong interaksi sosial dalam belajar. Ketika teori ini disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran Fiqih, strategi *Index Card Match* memberikan pengalaman belajar yang membuat konsep-konsep abstrak seperti hukum-hukum ibadah, syarat, rukun, dan ketentuan muamalah menjadi lebih mudah dipahami serta lebih lekat dalam ingatan siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi *Index Card Match* secara signifikan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Fiqih di madrasah. Strategi ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara statistik, tetapi juga memperkuat kemampuan siswa dalam memahami dan mengamalkan hukum Islam. Temuan ini memperkuat bahwa *Index Card Match* adalah strategi yang efektif, sesuai karakteristik materi Fiqih, dan layak dijadikan alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran Fiqih di MTs Riyadhus Sholihin.

.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih sebelum diterapkannya strategi *Index Card Match* berada pada kategori rendah, ditunjukkan oleh nilai rata-rata pretest sebesar 63,20 yang masih berada di bawah KKM. Kondisi ini muncul karena pembelajaran sebelumnya belum melibatkan strategi aktif yang mampu menarik perhatian siswa dan memberi kesempatan untuk meninjau ulang materi secara bermakna. Hal ini sejalan dengan teori Hartiningrum dan Ula, Silberman, Mustolikh, dan Purwanto yang menegaskan bahwa tanpa strategi pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan, siswa cenderung pasif, mudah bosan, serta kurang mampu memahami dan mengingat materi Fiqih secara optimal.
2. Setelah penerapan strategi *Index Card Match*, terjadi peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata posttest yang lebih tinggi dibandingkan nilai pretest. Hal ini diperkuat dengan hasil uji t (Sig. 2-tailed < 0,05), menunjukkan bahwa perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan signifikan secara statistik. Strategi *Index Card Match* membuat siswa lebih aktif, fokus, dan menikmati proses pembelajaran melalui aktivitas mencocokkan kartu. Temuan ini sejalan dengan teori Hartiningrum dan Ula yang menekankan bahwa strategi ini membuat siswa belajar tanpa

merasa jemu, serta Silberman yang menegaskan pentingnya peninjauan ulang materi dengan cara yang menarik agar lebih melekat dalam ingatan.

3. Strategi *Index Card Match* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, dibuktikan melalui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan kontribusi sebesar 59% berdasarkan koefisien determinasi. Strategi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga relevan dengan karakteristik mata pelajaran Fiqih yang menuntut siswa memahami dan mempraktikkan hukum Islam. Teori Silberman serta teori yang diparafrasekan dari Hartiningrum dan Ula mendukung bahwa keterlibatan aktif siswa melalui strategi ini meningkatkan daya ingat, fokus, serta interaksi yang memperkuat pemahaman materi. Dengan demikian, *Index Card Match* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran Fiqih sebagai metode yang membuat materi lebih mudah dipahami dan diaplikasikan.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru mata pelajaran Fiqih maupun guru mata pelajaran lainnya disarankan untuk menggunakan strategi *Index Card Match* dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan alternatif dalam kegiatan pembelajaran. Karena penerapannya mampu mendorong partisipasi dan keaktifan siswa didalam kelas, memperkuat pemahaman konsep, dan menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat lebih optimal.

2. Bagi Siswa

Diharapkan peserta didik menunjukkan partisipasi yang lebih tinggi serta semangat yang meningkat dalam proses pembelajaran, terutama saat strategi *Index Card Match* diterapkan. Dengan keterlibatan langsung dalam mencocokkan pertanyaan dan jawaban, siswa dapat melatih keterampilan berpikir kritis, kerja sama, serta meningkatkan pemahaman materi yang dipelajari.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya mendukung penerapan strategi pembelajaran inovatif seperti *Index Card Match* dengan memberikan fasilitas dan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kreativitas dalam mengajar. Dukungan ini dapat berupa pelatihan, *workshop*, maupun penyediaan sarana yang menunjang proses pembelajaran aktif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada satu mata pelajaran dan satu sekolah, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik pada jenjang pendidikan lain maupun mata pelajaran berbeda. Hal ini penting untuk memperkuat generalisasi hasil penelitian serta menggali lebih jauh efektivitas strategi *Index Card Match* pada konteks pembelajaran yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, "Metode Penelitian Kuantitatif" Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Juli (2022)
- Amelia, "Metode penelitian kuantitatif", (Aceh: Muhammad Zaini, 2021)
- Amin, Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Jurnal Pilar 14, no.1 (2023)
- Aulia, Menguji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Dengan SPSS Ebizmark (blog), 15 November 2024, https://ebizmark.id/artikel/menguji-validitas-dan-reliabilitas-penelitian-dengan-spss/?srsltid=AfmBOop1FtkviXXKaNe_ijIIh1wkHtNct9g217bmKcQ0DLhjbkMZBfDb. Diakses 15 Oktober 2025.
- Dahlia Amelia, "Metode Penelitian Kuantitatif" Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Nov (2023)
- Damayanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Bajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah" 1, No 1. (2022)
- Dwiyanti, "Index Card Match Learning Strategy For Elementary School Students". Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar 3, No 3 Nov (2020).
- Hamengkubuwono, Arsil, Masudi, Rafia Arcanita, and Putri Ambarwati. "Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Daya Juang Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup." Jurnal PAI Raden Fatah 2, no. 3 (2020): 275-85.
- Hamengkubuwono, Nina Sulvia Ayuna Sari, and M Iqbal Liayong Pratama. "Pengaruh Penggunaan Media Interaktif *Lectora Inspire* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan 6, no. 4 (2021): 594-602.
- Hamengkubuwono, Siswanto, and Dika Agustina. "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Tradisi Ratib Samman Di Desa Batu Panco Kecamatan Curup Utara Siswanto, Hamengkubuwono, Dika Agustina Institut Agama Islam (IAIN) Curup." Tafhim Al'llmi Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 12, no. 2 (2021): 264-70.
- Hardigaluh, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma". Program Studi Pendidikan Biologi Fkip Untan, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, (2020)

- Ilham Kadir, "Pendidikan adab menurut kh. hasyim asy'ari". Hidayatullah.com, 20 maret 2015.<https://hidayatullah.com/artikel/tsaqafah/2015/03/20/67000/kh-hasyim-asyari-dan-pendidikan-adab-2.html> diakses 15 Oktober 2025.
- Karimuddin Abdullah, "Metodologi Penelitian Kuantitatif" Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Juli (2022)
- Kementerian Agama RI, Al-qur'an dan terjemah, (jakarta :Pt syamil cipta media) Ar-Rum Ayat 30
- Kurniawati, Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Pengembangan Spiritual Siswa Kelas VIII D MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021.(Iai An Nur Lampung. 2021)
- Kusen, Rahmad Hidayat, Irwan Fathurrochman, Hamengkubuwono, Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru, Jurnal Idaarah, Vol. 3 No. 2, 2016.
- Ma'arif, "Buku Siswa Fiqih Kelas VIII" Kementerian Agama Republik Indonesia (Jakarta, 2019).
- Machali, " Metode Penelitian Kuantitatif", (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021)
- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam " Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2024)
- Mustolikh, *"The Improvement of Students' Understanding about Sociology Materials by Using Index Card Match Strategy". Flucare International Journal For Educational Studies*, 2. (2010)
- Napitupulu, Proses Pembelajaran Melalui Interaksi Edukatif Dalam Pendidikan Islam. Stit Al- Ittihadiyah Labuhanbatu Utara 8, No.1 (2019)
- Nasution, "Program Studi Pendidikan Guru,Raudhatul Athfal (PGRA)" Raudhah 5, No,2(2017)
- Pradita, "Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor Pts Matematika Smrn Manajemen Dan Pendidikan Islam 2, No1. Juni (2017)
- Quraisy Andi, "Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Sapiro-Wilk" Universitas Muhammadiyah Makassar 3, No 1. Desember (2022)
- Ryfa, "Tujuan Pendidikan Nasional Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003". Kumparan.com, 29 Januari 2021, <https://www.kai.or.id/berita/18532/tujuan-pendidikan-nasional-menurut-undang-undang-no-20-tahun-2003.html>. Diakses 15 Oktober 2025.

- Sarbni, Studi Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Pelajaran Fiqh di MTs Singo Wali Songo Kartoharjo Magetan. (Jurnal al-fatih. 2020)
- Setya, “Detik Com Hikmah Khazanah”. Surat-Ar-Rum Ayat 30 Bacaan Lengkap Dan Tafsirnya
- Solichin “Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan”, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang, Jurnal Tes Jakarta”, Universitas Indraprasta Pgri, Jurnal Ilmiah 3, No 1. (2023)
- Subana, “Statistik Pendidikan”, Pustaka Setia (Bandung,2022)
- Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif”.(Bandung: Alfa Beta 2024)
- Sularsih, “Penerapan Strategi *Index Card Match* Pada Pembelajaran Tema Menuju Masyarakat Sejahtera Kelas VI Di Mi Muhammadiyah Losari”.Jurnal al-miskawaih 1, no.2 (2020)
- Suli, “Pengaruh Strategi *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas X Sma Negeri 1 Kelam Permai.” Jurnal keguruan dan ilmu pendidikan. 2. No 2 (2018)
- Suparlan, Penerapan Teori Belajar Prilaku Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Sd/Mi. Stit Palapa Nusantara, Jurnal Pengabdian Masyarakat. No 2 Des (2021)
- Surya, “Pengaruh Strategi *Active Learining* Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Disekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang”, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau, (2024)
- Tias, Putri, and Pratiwi, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar.” Universitas Lampung, Lampung , Indonesia, Vol.4.no 4.(2020)
- Usmadi, “Pengujian Persyaratan Analisis Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas”, Prodi Pendidikan Matematika Fkip Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat 7, No 1. Maret (2020)
- Wahyem, “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VI Sd Tulung Model Pebelajaran *Snowball Throwing*.” Jurnal Ideguru, Vol 3, No 2 Nov (2018)
- Yohana, “ Penerapan Strategi *Index Card Match* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sdi Ende 16”. (Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fkip Universitas Flores. 2023)

Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 7, No 1.(2018)

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 (Sk Pembimbing)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Giwo No 2 Kotak Pos 108 Curih-Hengkulu Telp. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 389 Tahun 2024

Tentang

PENINJUJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang**
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang beranggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 - Bahwa studara yang namanya mencantum dalam Surat Keputusan ini dianggap cukup dan memenuhi serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing I dan II;
 - Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2016 tentang Institut Agama Islam Negeri;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institusi Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2021 tentang Pedoman Pengawasan Pengembangan dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 01955/B.II/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026;
 - Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Mengingat**
- Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
 - Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 12 Juli 2024.
- Memperhatikan**
- Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
 - Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 12 Juli 2024.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Perwira

- Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd. 19650826 199903 1 001
- Aristi, M. Pd 19670919 199803 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : Ima Septian Sari

NIM : 21531067

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Strategi *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs Riyadhussholihin.

Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dilakukan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga

Pembimbing I bertugas membimbing dan mengaruhkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengaruhkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Keempat

Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku

Kelima

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam

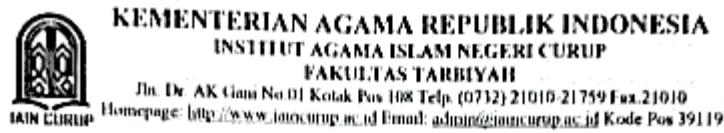
Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan selesai oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ; Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 18 Desember 2024
Dekan,



- Rektor
- Berdasarkan IAIN Curup
- Katig. Akademik Keputusan dan Kejasaan
- Mahasiswa yang beranggungan

Lampiran 2 (Surat Permohonan Izin Penelitian)



Nomor : 557/IIn.34/FT/PP.00.9/05/2025 28 Mei 2025
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Kemenag
Kabupaten Musi Rawas

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ina Septia Sarl
 NIM : 21531067
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Riyadhus Sholihin
 Waktu Penelitian : 28 Mei 2025 s.d 28 Agustus 2025
 Lokasi Penelitian : MTs Riyadhus Sholihin

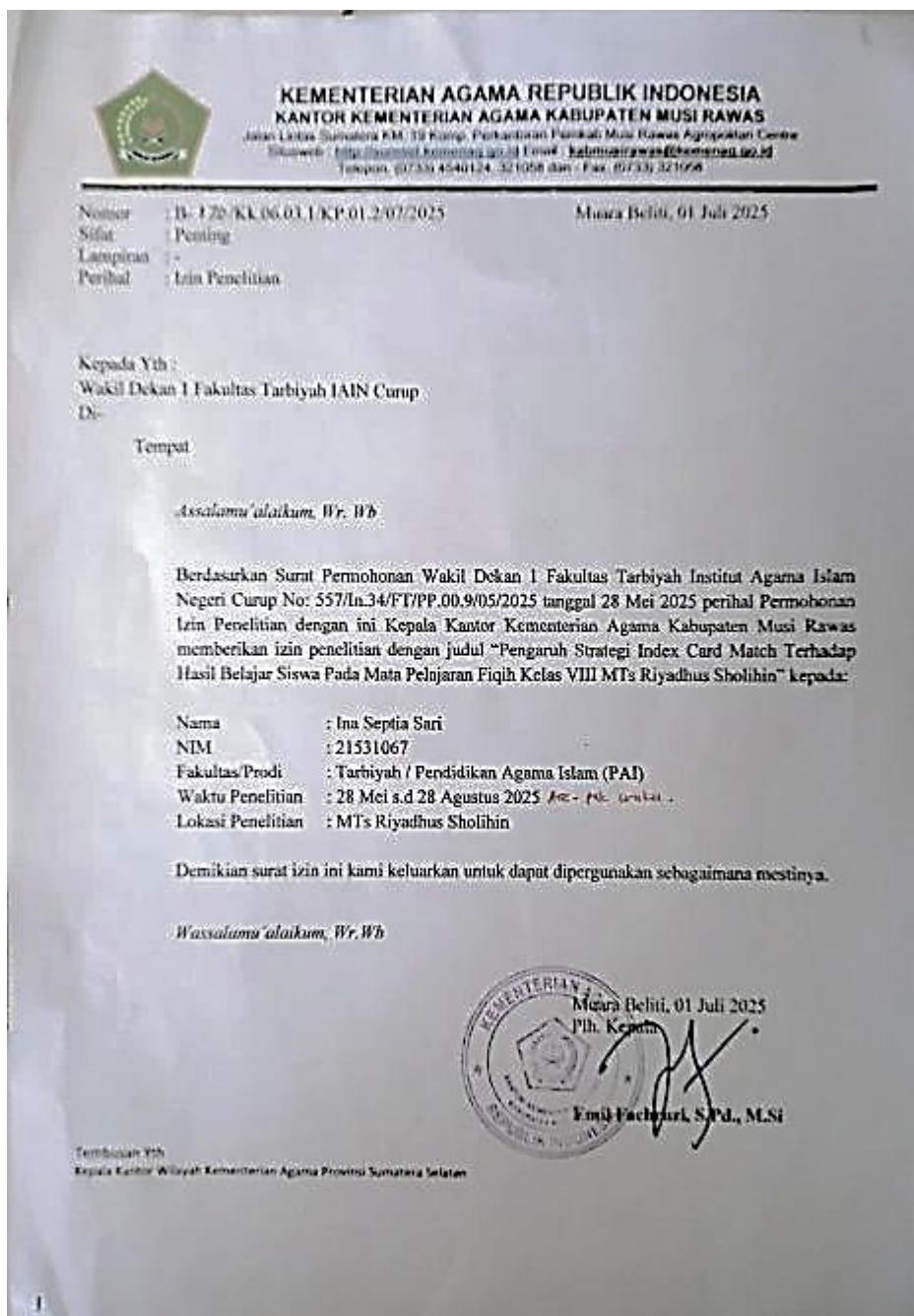
Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1,



Tembusan : disampaikan Yth :
 1. Rektor
 2. Wakil I
 3. Ka. Biro ALIAK
 4. Arsip

Lampiran 3 (Surat Izin Penelitian)



Lampiran 4 (Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian)



SURAT-KETERANGAN

Nomor : an/MTs.R/Mg.S/VIII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala MTS Riyadhussholihin Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : **Ina Septia Suri**
 Nim : **21531067**
 Fakultas/ Prodi : **Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam**
 Perguruan Tinggi : **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup**

Menyatakan bahwa nama tersebut diatas benar telah selesai melakukan observasi awal di MTS Riyadhussholihin kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan dengan judul **"Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII DI MTS Riyadhussholihin"**

Demikian Surat keterangan kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Megang Sakti, 28 Agustus 2025

Kepala Madrasah,



Lampiran 5 (Surat Pernyataan Validasi Instrumen Tes)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN SOAL

TES MATERI PUASA

Nama Validator : Anwar Hakim, M.Pd

Jabatan : Dosen

Instansi : IAIN CURUP

Tanggal Pengisian : Juni 2025

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes pilihan ganda yang akan dikumandangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesedian Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5 = Sangat Baik 2 = Kurang Baik
 4 = Baik 1 = Tidak Baik
 3 = Cukup Baik

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar soal			✓			
	2. Kejelasan butir pernyataan soal		✓				
	3. Kejelasan petunjuk pengisian soal	✓					
Ketepatan Tes Relevansi	4. Ketepatan pernyataan dengan indikator			✓			
	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓		

	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓	
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	8. Bahasa yang digunakan efektif				✓	
	9. Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Untuk kunci jawaban coba di beti penilaian sesuai indikator pemahaman konsep per poinnya. Sedangkan untuk soal openended juga diperhatikan kemungkinan jawaban lainnya dan dijelaskan penilaian perpoin dengan indikator pemahaman konsepnya.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar soal tes pilihan ganda untuk penelitian dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian.

Mohon diberi tanda O Pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Curup, *10* Juni 2025

Validator



Anwar Hakim, MH

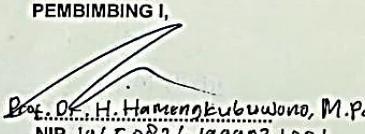
Lampiran 6 (Kartu Bimbingan Skripsi)

 AIN CURUP	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP Jalan AK Gani No. 01 Kolak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119																												
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI																													
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 15%;">NAMA</td> <td colspan="2">: Ima Septia Sari</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td colspan="2">: 21531067</td> </tr> <tr> <td>PROGRAM STUDI</td> <td colspan="2">: Pendidikan Agama Islam</td> </tr> <tr> <td>FAKULTAS</td> <td colspan="2">: Tarbiyah</td> </tr> <tr> <td>PEMBIMBING I</td> <td colspan="2">: Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd</td> </tr> <tr> <td>PEMBIMBING II</td> <td colspan="2">: Arsit, M. Pd</td> </tr> <tr> <td>JUDUL SKRIPSI</td> <td colspan="2">: Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran fiqh Kelas VIII Mts Riwadhus Sholihin</td> </tr> <tr> <td>MULAI BIMBINGAN</td> <td colspan="2">: 12 februari</td> </tr> <tr> <td>AKHIR BIMBINGAN</td> <td colspan="2">:</td> </tr> </table>			NAMA	: Ima Septia Sari		NIM	: 21531067		PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam		FAKULTAS	: Tarbiyah		PEMBIMBING I	: Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd		PEMBIMBING II	: Arsit, M. Pd		JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran fiqh Kelas VIII Mts Riwadhus Sholihin		MULAI BIMBINGAN	: 12 februari		AKHIR BIMBINGAN	:	
NAMA	: Ima Septia Sari																												
NIM	: 21531067																												
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam																												
FAKULTAS	: Tarbiyah																												
PEMBIMBING I	: Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd																												
PEMBIMBING II	: Arsit, M. Pd																												
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran fiqh Kelas VIII Mts Riwadhus Sholihin																												
MULAI BIMBINGAN	: 12 februari																												
AKHIR BIMBINGAN	:																												
NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II																										
1.	12/2/2025	rabah kawangka berfilir																											
2.	26/2/2025	rumus masalah																											
3.	17/3/2025	protoksi rumusan masalah																											
4.	21/4/2025	Tarbalah rumus KB (koefisien determinasi)																											
5.	24/4/2025	Instrumen (pertahui)																											
6.	5/5/25	publikasi Variabel x (+ jumlah)																											
7.	24/5/25	cari Validitas angket																											
8.	25/5/25	buat instrumen Variabel x																											
9.	29/6/25	lanjut																											
10.	2/7/25	protoksi laporan hasil, pertanyaan, keti																											
11.	17/7/25	Acc.																											
12.																													

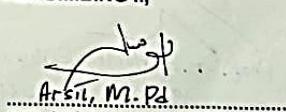
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 202

PEMBIMBING I,


Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1001

PEMBIMBING II,


Arsit, M. Pd
NIP. 19670919 199803 1001

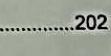
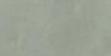


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Ina Septia Sari
NIM	: 21531067
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Arsit, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran fiqih Kelas VIII Mts Riyadhus Sholihin
MULAI BIMBINGAN	: 17 februari
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	17/2/25	Rubah kerangka berfilet	
2.	3/3/25	Rumusan Masalah	
3.	21/3/25	Perbaiki Rumusan Masalah	
4.	28/4/25	Tambah Rumus (koefisien determinasi)	
5.	5/5/25	Instrumen Perbaiki	
6.	16/5/25	Perbaiki Variabel X + jumlah	
7.	26/5/25	Cari Validator Angket	
8.	27/5/25	Buat Instrumen Variabel X	
9.	28/5/25	Lanjut	
10.	29/5/25	Perbaikan	
11.	30/5/25	Acara	
12.			

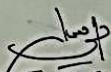
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
 DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

CURUP, 202

PEMBIMBING II,

PEMBIMBING I,

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
 NIP. 19650826 199903 001


 Arsit, M. Pd
 NIP. 19670910 199803 1001

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I • Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II • Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II |
|---|

Lampiran 7 (Hasil Cek Plagiasi)



Lampiran 8 (Modul Pembelajaran)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA	
FASE D – KELAS VIII	
MATA PELAJARAN : FIQIH	
INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Madrasah	: Mts. Riyadhus Sholihin
Nama Penyusun	: Ina septia sari
Mata Pelajaran	: Fiqih
Fase / Kelas / Semester	: D / VIII / Ganjil
Elemen	: Puasa
Alokasi Waktu	: 2 X Pertemuan/ 35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik dapat memahami ketentuan puasa, macam- macam puasa dan hikmah puasa	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
P5: Beriman, Bertakwa, Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia PP RA: Berkeadabam (Ta'addub)	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Media Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. HP • Sumber Belajar Buku Fiqih Kelas VIII 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik Reguler 	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta Didik Reguler : 38 Siswa 	
G. METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Metode : Ceramah Diskusi, Tanya Jawab Dan Games • <i>Index Card Match</i> 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
1.3 Memahami ketentuan pelaksanaan puasa sehingga dapat membentuk kesadaran dan ketaatan dalam mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang harmonis dalam kerangka hablum minallah dan hablum minannas.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	

Dengan mempelajari dan memahami tentang puasa, peserta didik dapat mengetahui hikmah yang bisa dipetik dari pelaksanaan puasa antara lain :

- Bisa melaksanakan perintah puasa sesuai dengan ketentuannya.
- Bisa melaksanakan puasa untuk mempererat silaturahmi dan meningkatkan kepedulian terhadap sesama.
- Bisa mengajak orang lain untuk melaksakan puasa agar membersihkan diri dari dosa dan kesalahan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang kamu ketahui tentang puasa?
2. Mengapa umat islam diwajibkan berpuasa dibulan ramadhan?
3. Apa saja hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat berpuasa?
4. Apakah puasa hanya sekedar menahan lapar dan dahaga?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Kegiatan pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
2. Guru mengkondisikan kelas dengan mengabsensi kehadiran peserta didik kemudian mengingatkan peserta didik untuk merapikan meja, membuang sampah yang ada di sekitar tempat duduk.
3. Guru memberikan stimulus kepada peserta didik dengan cara memberi hadiah pada siswa yang mempunyai jawab pertanyaan
4. Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti (15 menit)

1. Menyampaikan tujuan dan motivasi
 - a. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
 - b. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking sebagai pembangkit semangat belajar peserta didik.
2. Menyampaikan materi
 - a. Peserta didik mengamati dan mengumpulkan informasi tentang aturan di sekitar
3. Mengorganisasikan peserta didik untuk menerapkan strategi *index card match*
 - Guru mempersiapkan potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada di dalam kelas.
 - Potongan kertas tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama.

- Pada sebagian kertas ditulis satu pertanyaan terkait materi yang pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- Kemudian semus potongan kertas dikocok sehingga antara kertas yang berisikan pertanyaan dan jawaban tercampur.
- Lalu, kertas-kertas tersebut dibagikan kepada siswa, dan setiap siswa memegang satu kertas.
- Disampaikan kepada siswa hahwasanya atiran mainnya adalah dengan berpasangan yakni ketika siswa mendapat pertanyaan harus mencari temannya yang mendapat jawaban yang sama, begitupun sebaliknya.
- Setelah siswa menemukan pasangan yang sesuai dengan pertanyaan masing-masing siswa diminta untuk duduk bersebelahan.
- Siswa diminta bergantian untuk membacakan pertanyaan yang diperoleh dengan suara tantang kepada pasangan yang lainnya, kemudian pasangannya membaca kan jawaban dengan suara keras.
- Setelah semuanya membaca kartu yang berisikan pertanyaan dan jawaban, guru membuat klarifikasi terhadap materi yang dipelajari. Terakhir, guru dan siswa akan membuat kesimpulan dari materi yang dijadikan topik pembelajaran.

Penutup

1. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang puasa.
2. Guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran.
3. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik.
4. Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya dan alat-bahan yang diperlukan.
5. Guru menutup pembelajaran dan mengingatkan kembali untuk merapikan kursi dan meja kemudian mengucapkan salam

PERTEMUAN 2

Kegiatan Pendahuluan (10)

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
2. Guru mengkondisikan kelas dengan mengabsensi kehadiran peserta didik kemudian mengingatkan peserta didik untuk merapikan meja, membuang sampah yang ada di sekitar tempat duduk.

3. Guru memberikan stimulus kepada peserta didik dengan cara memberi hadiah pada siswa yang mempu menjawab pertanyaan
4. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini dan tujuan serta manfaatnya.

Kegiatan Inti (15 menit)

1. Guru menunjukkan narasi kepada peserta didik terkait puasa
2. Peserta didik mengamati narasi yang ditunjukkan oleh guru
3. Peserta didik diminta memberikan tanggapan dan pendapat terhadap narasi yang diberikan.
4. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi permasalahan dari narasi yang disajikan oleh guru
5. Setelah itu peserta didik diberi kesempatan untuk membuat hipotesis pertanyaan masalah yang akan dicari penyelesaiannya. Contoh pertanyaannya yaitu: apakah yang disebut dengan puasa?
6. Peserta didik dibentuk 4 kelompok untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan untuk menjawab pertanyaan tadi
 - a. Kelompok 1 mendiskusikan puasa dan ketentuannya
 - b. Kelompok 2 mendiskusikan macam macam puasa dan manfaatnya
 - c. Kelompok 3 mendiskusikan membedakan puasa wajib dan puasa sunnah
 - d. Kelompok 4 Mendiskusikan hikmah puasa
7. Setelah data informasi telah terkumpul, Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengolah data informasi.
8. Selanjutnya peserta didik diminta mempresentasikan hasil penyelidikan dan diskusi di depan kelas; dilanjutkan dengan penyamaan persepsi, sehingga dapat diketahui kesesuaian antara hipotesis awal dengan data temuan

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang puasa
2. Guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran
3. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik
4. Guru menutup pembelajaran dan mengingatkan kembali untuk merapikan kursi dan meja kemudian mengucapkan salam

E. ASESMEN/PENILAIAN

A. Asesmen Awal

Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik sebelum belajar tentang puasa, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai puasa baik secara lisan maupun tertulis.

Instrumen :

- 1) Apa yang kamu ketahui tentang puasa?
- 2) Mengapa seseorang diwajibkan puasa?
- 3) Bagaimanakah hukum puasa?
- 4) Apa saja hikmah dari puasa?
- 5) Sebutkan macam-macam puasa?

No	Kompetensi Dan Lingkup Materi	Sudah%	Belum%
1	Mengenal pengertian puasa		
2	Mengetahui alasan diwajibkannya puasa		
3	Mengetahui hukum puasa		
4	Mengetahui hikmah puasa		
5	Mengetahui macam-macam puasa		

B. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi
Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan diskusi

C. Asesmen Sumatif

- a. Asesmen Pengetahuan Teknik Asesmen :

Tes : Tertulis

- b. Bentuk Instrumen :

Asesmen tertulis : Pilihan Ganda

D. Asesmen Keterampilan

- 1) Teknik asesmen: kinerja
- 2) Bentuk Instrumen: lembar kerja

Mempraktikan membayar zakat fitrah dengan baik dan benar!

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Keterangan	Catatan:

1	a. Peragaan tata cara zakat fitrah	3		Nilai Akhir (NA)
	- Sesuai Skor 3			praktik = <u>Skor</u>
	- Cukup Skor 2			<u>perolehan</u> x100
	- Kurang Skor 1			
	b. Bacan Niat zakat fitrah	3		
	- Sesuai Skor 3			
	- Cukup Skor 2			
	- Kurang Skor 1			
	Jml Skor	6	100	

NO	NAMA PESERTA DIDIK	SKOR PEROLEHAN	CATATAN GURU

F. BAHAN BACAAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan bacaan

Puasa

Tahuakah kamu apa puasa itu? Puasa adalah menahan diri dari makan, minum, dan hal-hal yang membatalkan puasa dan terbit fajar hingga terbenam matahari. Puasa merupakan ibadah yang memiliki nilai spiritual dan social, serta mendekatkan diri kepada allah SWT.

Jenis-jenis puasa

1. Puasa fardhu: puasa yang diwajibkan seperti puasa Ramadhan
2. Puasa sunnah: puasa yang dianjurkan, seperti puasa senin dan kamis serta puasa pada hari arafah dan Ashura.
3. Puasa nafl: puasa yang dilakukan tanpa ada keharusan tertentu, seperti puasa dihari-hari biasa.

Rukun Puasa

1. Niat: menetapkan niat untuk berpuasa dihati
2. Menahan diri: dari makan, minum, dan hal- hal yang membatalkan puasa

Syarat- syarat puasa

1. Islam: Islam bagi umat islam
2. Berakal: orang yang berakal sehat
3. Baligh: sudah mencapai usia dewasa
4. Sehat: tida dalam keadaan sakit yang membahayakan

Hal- hal yang membatalkan puasa

1. Makan dan minum dengan sengaja
2. Berhubungan suami istri
3. Mengeluarkan darah (seperti haid dan nifas)
4. Melakukan hal- hal yang disengaja yang merusak puasa

Hikmah puasa

1. Spiritual: meningkatkan ketakwaan dan kedekatan kepada Allah SWT
2. Social: merasakan penderitaan orang-orang yang kurang mampu
3. Kesehatan: membantu detoksifikasi dan menjaga kesehatan tubuh

Kesimpulan

Puasa adalah ibadah puasa yang memiliki banyak manfaat, baik secara spiritual maupun social. Memahami tata cara dan hikmah puasa dapat membantu kita menjalani ibadah ini dengan lebih baik.

G. GLOSARIUM

- Puasa Ramadhan: Ibadah wajib bagi umat Islam yang dilakukan pada bulan Ramadhan*
Puasa Nadzar: Ibadah puasa yang dilakukan sebagai bentuk janji kepada Allah SWT
Puasa Kafaratan: Puasa wajib yang dilakukan untuk menebus dosa atau kesalahan yang telah dilakukan oleh seseorang
Puasa Syawal (6 hari): Puasa sunnah yang dilakukan umat Islam setelah bulan Ramadhan berakhiri, yaitu pada bulan Syawal
Puasa Arafah: Salah satu amalan sunnah yang dilaksanakan pada tanggal 9 Dzulhijjah
Puasa Muharram: Ibadah sunnah yang dianjurkan bagi umat Islam untuk dikerjakan di bulan Muharram
Puasa Senin Kamis: Ibadah sunnah yang dikerjakan pada hari senin dan kamis dalam satu minggu
Hikmah Puasa: Dapat menahan dan mengekang syahwat

H. DAFTAR PUSTAKA

- | | |
|------------|--|
| Judul Buku | : Buku fiqh kelas VIII |
| Tahun | : 2020 |
| Pengarang | : H. Zainul Ma'arif, MA |
| Penerbit | : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam |

Megang Sakti, Juli 2025
 Penetulis


Megang Sakti
 NIM. 21531067



Lampiran 9 (Strategi *Index Card Match*) dan Kisi-Kisi Instrumen

KUARTION	JAWABAN
Apakah tujuan utama puasa?	Untuk meningkatkan tali persaudaraan antara sesama Muslim
Siapa yang diwajibkan untuk berpuasa?	Setiap Muslim yang sudah baligh
Kapan waktu puasa dimulai?	Saat terbitnya fajar
Kapan waktu puasa berakhir?	Saat terbenamnya matahari
Apa saja yang membatalkan puasa?	Makan, minum, dan bersetubuh
Sebutkan dua manfaat puasa	Melatih diri, menahan diri
Apa yang dimaksud dengan sahur?	Makan setelah puasa
Kapan umat Islam merayakan hari raya?	Pada tanggal 1 Syawal

Lampiran Kisi Kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Materi	Jenis Tes	Indikator	Butir Soal	Level Kognitif
Menganalisis ketentuan puasa fardhu dan puasa sunnah	PUASA	Tertulis	1.3.1 Menjelaskan pengertian puasa secara bahasa dan istilah	1, 2	C 1
			1.3.2 Menyebutkan dasar hukum (Al-qur'an dan hadits) tentang kewajiban	3,4	CI
			1.3.3 Mengidentifikasi syarat wajib sah puasa Ramadhan	5,6	C 1
			1.3.4 Menjelaskan rukun puasa Ramadhan	7,8	C 1
			1.3.5 Menyebutkan hal-hal yang membatalkan puasa Ramadhan	8,10	C1

Lampiran 10 Pretest dan posttest

LEMBAR SOAL PRETEST DAN POSTTEST**Nama :****Kelas :****Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dan beri tanda silang (X)****pada****huruf a,b,c,dan d!**

1. Secara bahasa, puasa berarti ...
 - a. Menahan diri
 - b. Makan dan minum
 - c. Membersihkan diri
 - d. Mendekatkan diri kepada Allah
2. Secara istilah, puasa berarti ...
 - a. Tidak berbicara sepanjang hari
 - b. Menahan diri dari segala hawa nafsu
 - c. Menahan diri dari makan, minum, dan hal-hal yang membatalkan puasa
sejak terbit fajar hingga terbenam matahari
 - d. Menjalani ibadah di malam hari
3. Dalil Al-Qur'an yang menjelaskan kewajiban puasa Ramadhan terdapat
dalam surat ...
 - a. Al-Ma'un ayat 7
 - b. Al-Baqarah ayat 183
 - c. Al-Ikhlas ayat 1
 - d. Al-Falaq ayat 3
4. Salah satu hadis yang menjelaskan kewajiban puasa Ramadhan adalah ...
 - a. "Islam dibangun atas lima perkara ..."
 - b. "Bersihkan dirimu karena kebersihan adalah sebagian dari iman."
 - c. "Sesungguhnya setiap amal tergantung pada niatnya."
 - d. "Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain."
5. Yang termasuk syarat wajib puasa adalah ...

- a. Baligh dan berakal
 - b. Memiliki wudhu
 - c. Membaca niat
 - d. Mampu membaca Al-Qur'an
6. Berikut ini yang merupakan syarat sah puasa adalah ...
- a. Menjaga makanan halal
 - b. Menyempurnakan salat
 - c. Niat sebelum fajar
 - d. Melakukan sahur
7. Rukun puasa yang utama adalah ...
- a. Mandi junub
 - b. Membaca Al-Qur'an
 - c. Berniat dan menahan diri dari hal-hal yang membatalkan
 - d. Memberi makan fakir miskin
8. Niat puasa Ramadhan dilakukan pada waktu ...
- a. Setelah subuh
 - b. Sebelum fajar
 - c. Menjelang zuhur
 - d. Setelah berbuka
9. Berikut ini adalah hal-hal yang membatalkan puasa, kecuali ...
- a. Makan dengan sengaja
 - b. Tidur di siang hari
 - c. Muntah disengaja
 - d. Berhubungan suami istri
10. Berbohong atau berkata kotor saat berpuasa ...
- a. Membatalkan puasa secara otomatis
 - b. Tidak membatalkan puasa tetapi mengurangi pahala
 - c. Diperbolehkan dalam keadaan terpaksa
 - d. Diperintahkan jika untuk kebaikan
11. Seorang musafir boleh tidak berpuasa dengan syarat ...
- a. Sedang dalam perjalanan minimal 1 km

- b. Perjalanan lebih dari 4 marhalah (± 80 km)
 - c. Dalam kota
 - d. Bersama rombongan
12. Orang tua renta yang tidak mampu berpuasa wajib ...
- a. Mengqadha puasa
 - b. Membayar fidyah
 - c. Tidak perlu mengganti
 - d. Menyumbang uang
13. Ibu hamil yang tidak berpuasa wajib mengganti dengan ...
- a. Membayar fidyah dan mengqadha
 - b. Salat malam
 - c. Sedekah
 - d. Tidak perlu mengganti
14. Berikut ini adalah puasa sunnah, kecuali ...
- a. Puasa Senin dan Kamis
 - b. Puasa Arafah
 - c. Puasa Idul Fitri
 - d. Puasa Asyura
15. Keutamaan puasa Asyura adalah ...
- a. Mendapat pahala seperti haji
 - b. Menghapus dosa setahun yang lalu
 - c. Masuk surga tanpa hisab
 - d. Dilipatgandakan rezeki
16. Puasa Senin-Kamis disunnahkan karena ...
- a. Hari kelahiran Rasulullah dan amal diangkat
 - b. Menghemat makanan
 - c. Menurunkan berat badan
 - d. Menyambut Ramadhan
17. Salah satu hikmah puasa adalah ...
- a. Membuat tubuh lemah
 - b. Mengajarkan empati terhadap orang miskin

- c. Menyebabkan kelaparan
 - d. Menghilangkan ibadah lain
18. Keutamaan puasa Ramadhan adalah ...
- a. Diampuni dosa besar
 - b. Dijanjikan surga
 - c. Dosa-dosa yang lalu diampuni
 - d. Tidak wajib salat
19. Puasa mendidik manusia untuk memiliki sifat ...
- a. Rakus dan boros
 - b. Sabar dan taat
 - c. Pemarah dan ceroboh
 - d. Ceria dan bebas
20. Salah satu adab dalam berpuasa adalah ...
- a. Berlebihan saat berbuka
 - b. Tidur sepanjang hari
 - c. Menghindari perkataan kotor
 - d. Menunda sahur hingga lewat fajar
21. Adab yang baik saat berbuka puasa adalah ...
- a. Langsung makan berat
 - b. Berbuka dengan yang manis terlebih dahulu
 - c. Menunda berbuka sampai salat tarawih
 - d. Berbuka dengan makanan pedas
22. Orang yang berpuasa harus menunjukkan sifat sabar, artinya ...
- a. Tidak cepat marah meski sedang lapar
 - b. Mudah tersinggung saat tidak makan
 - c. Menyendiri sepanjang hari
 - d. Berdiam diri terus-menerus
23. Perilaku disiplin dalam berpuasa dapat ditunjukkan dengan ...
- a. Bangun siang dan tidur setelah subuh
 - b. Konsisten menjalankan sahur dan berbuka tepat waktu
 - c. Membatalkan puasa karena lelah

- d. Tidak salat karena lapar
24. Bentuk kepedulian sosial yang disunnahkan saat Ramadhan adalah ...
- a. Menyembunyikan makanan
 - b. Membeli makanan mahal
 - c. Memberi makan orang yang berbuka
 - d. Menjual makanan dengan harga tinggi
25. Implementasi dari pemahaman ibadah puasa dalam kehidupan sosial adalah ...
- a. Membalas kejahatan dengan kejahatan
 - b. Memperbanyak berbicara
 - c. Menyumbangkan makanan kepada yang membutuhkan
 - d. Bergaul hanya dengan orang kaya

Lampiran 11 Lembar Jawaban Uji Coba Instrumen

LEMBAR JAWABAN SISWA UJI COBA INSTRUMEN

Nama : Ahmad Dani

Kelas : VII C

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dan beri tanda silang (X) pada huruf a,b,c,d!

1. Secara bahasa, puasa berarti ...
 - a. Menahan diri
 - b. Makan dan minum
 - c. Membersihkan diri
 - d. Mendekatkan diri kepada Allah
2. Secara istilah, puasa berarti ...
 - a. Tidak berbicara sepanjang hari
 - b. Menahan diri dari segala hawa nafsu
 - c. Menahan diri dari makan, minum, dan hal-hal yang membatalkan puasa sejak terbit fajar hingga terbenam matahari
 - d. Menjalani ibadah di malam hari
3. Dalil Al-Qur'an yang menjelaskan kewajiban puasa Ramadhan terdapat dalam surat ...
 - a. Al-Ma'un ayat 7
 - b. Al-Baqarah ayat 183
 - c. Al-Ikhlas ayat 1
 - d. Al-Falaq ayat 3
4. Salah satu hadis yang menjelaskan kewajiban puasa Ramadhan adalah ...
 - a. "Islam dibangun atas lima perkara ..."
 - b. "Bersihkan dirimu karena kebersihan adalah sebagian dari iman."
 - c. "Sesungguhnya setiap amal tergantung pada niatnya."
 - d. "Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain."
5. Yang termasuk syarat wajib puasa adalah ...
 - a. Buligh dan berakal
 - b. Memiliki wudhu
 - c. Membaca niat

(85)

- RITADHUSSULUH -----
1. Berikut ini yang merupakan syarat sah puasa adalah ...
- Menjaga makanan halal
 - Menyempurnakan salat
 - Niat sebelum fajar
 - Melakukan sahur
2. Rukun puasa yang utama adalah ...
- Mandi junub
 - Membaca Al-Qur'an
 - Berniat dan menahan diri dari hal-hal yang membatalkan
 - Memberi makan fakir miskin
3. Niat puasa Ramadhan dilakukan pada waktu ...
- Setelah subuh
 - Sebelum fajar
 - Menjelang zuhur
 - Setelah berbuka
4. Berikut ini adalah hal-hal yang membatalkan puasa, kecuali ...
- Makan dengan sengaja
 - Tidur di siang hari
 - Muntah disengaja
 - Berhubungan suami istri
5. Berbohong atau berkata kotor saat berpuasa ...
- Membatalkan puasa secara otomatis
 - Tidak membatalkan puasa tetapi mengurangi pahala
 - Diperbolehkan dalam keadaan terpaksa
 - Diperintahkan jika untuk kebaikan
6. Seorang musafir boleh tidak berpuasa dengan syarat ...
- Sedang dalam perjalanan minimal 1 km
 - Perjalanan lebih dari 4 marhalah (± 80 km)
 - Dalam kota
 - Bersama rombongan
7. Orang tua renta yang tidak mampu berpuasa wajib ...
- Mengqadha puasa
 - Membayar fidyah

- c. Tidak perlu mengganti
d. Menyumbang uang

13. Ibu hamil yang tidak berpuasa wajib mengganti dengan ...

 Membayar fidyah dan mengqadha

- b. Salat malam
c. Sedekah
d. Tidak perlu mengganti

14. Berikut ini adalah puasa sunnah, kecuali ...

 a. Puasa Senin dan Kamis

 b. Puasa Arafah

 c. Puasa Idul Fitri

d. Puasa Asyura

15. Keutamaan puasa Asyura adalah ...

a. Mendapat pahala seperti haji

 b. Menghapus dosa setahun yang lalu

c. Masuk surga tanpa hisab

d. Dilipatgandakan rezeki

16. Puasa Senin-Kamis disunnahkan karena ...

 a. Hari kelahiran Rasulullah dan anjal diangkat

b. Menghemat makanan

c. Menurunkan berat badan

d. Menyambut Ramadhan

17. Salah satu hikmah puasa adalah ...

a. Membuat tubuh lemah

 b. Mengajarkan empati terhadap orang miskin

c. Menyebabkan kelaparan

d. Menghilangkan ibadah lain

18. Keutamaan puasa Ramadhan adalah ...

 a. Diampuni dosa besar

b. Dijanjikan surga

 c. Dosa-dosa yang lalu diampuni

d. Tidak wajib salat

19. Puasa mendidik manusia untuk memiliki sifat ...

a. Rakus dan boros

- Sabar dan taat
- c. Pemarah dan ceroboh
- d. Ceria dan bebas
20. Salah satu adab dalam berpuasa adalah ...
- a. Berlazihan saat berbuka
- b. Tidur sepanjang hari
- X Menghindari perkataan kotor
- d. Menunda sahur hingga lewat fajar

Lampiran 12 Lembar Jawaban Pretest dan Posttest
PRETEST

Lembar Jawaban Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Pretest

Nama : Muhammed Salrigas Padiqas

(45)

Kelas : VII A

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dan beri tanda silang (X) pada

huruf a,b,c,dan d!

1. Secara bahasa, puasa berarti ...

- a. Menahan diri
 b. Makan dan minum
 c. Membersihkan diri
 d. Mendekatkan diri kepada Allah

2. Secara istilah, puasa berarti ...

- a. Tidak berbicara sepanjang hari
 b. Menahan diri dari segala hawa nafsu
 c. Menahan diri dari makan, minum, dan hal-hal yang membatalkan puasa
 sejak terbit fajar hingga terbenam matahari
 d. Menjalani ibadah di malam hari

3. Dalil Al-Qur'an yang menjelaskan kewajiban puasa Ramadhan terdapat dalam surat

...

- a. Al-Ma'un ayat 7
 b. Al-Baqarah ayat 183
 c. Al-Ikhlas ayat 1
 d. Al-Falaq ayat 3

4. Salah satu hadis yang menjelaskan kewajiban puasa Ramadhan adalah ...

- a. "Islam dibangun atas lima perkara ..."
- b. "Bersihkan dirimu karena kebersihan adalah sebagian dari iman."
- c. "Sesungguhnya setiap amal tergantung pada niatnya."
- d. "Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain."

5. Yang termasuk syarat wajib puasa adalah ...

- a. Baligh dan berakal
- b. Memiliki wudhu
- c. Membaca niat
- d. Mampu membaca Al-Qur'an

6. Berikut ini yang merupakan syarat sah puasa adalah ...

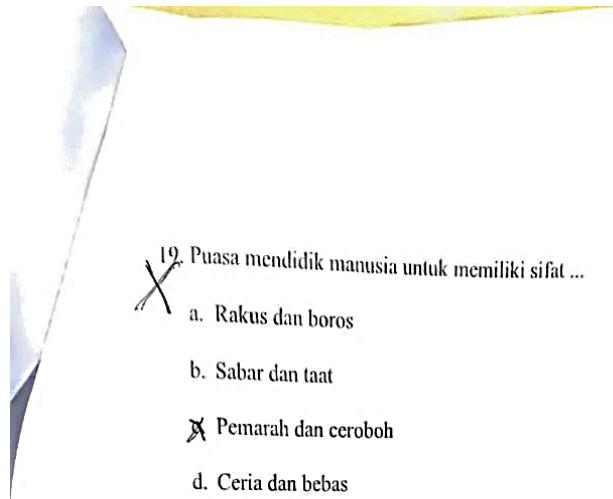
- a. Menjaga makanan halal
- b. Menyempurnakan salat
- c. Niat sebelum fajar
- d. Melakukan sahur

7. Rukun puasa yang utama adalah ...

- a. Mandi junub
- b. Membaca Al-Qur'an
- c. Berniat dan menahan diri dari hal-hal yang membatalkan
- d. Memberi makan fakir miskin

8. Niat puasa Ramadhan dilakukan pada waktu ...

- a. Setelah subuh
- b. Sebelum fajar
- c. Menjelang zuhur
- d. Setelah berbuka



19. Puasa mendidik manusia untuk memiliki sifat ...

- a. Rakus dan boros
- b. Sabar dan taat
- c. Pemarah dan ceroboh
- d. Ceria dan bebas

20. Salah satu adab dalam berpuasa adalah ...

- a. Berlebihan saat berbuka
- b. Tidur sepanjang hari
- c. Menghindari perkataan kotor
- d. Menunda sahur hingga lewat fajar

21. Adab yang baik saat berbuka puasa adalah ...

- a. Langsung makan berat
- b. Berbuka dengan yang manis terlebih dahulu
- c. Menunda berbuka sampai salat tarawih
- d. Berbuka dengan makanan pedas

22. Orang yang berpuasa harus menunjukkan sifat sabar, artinya ...

- a. Tidak cepat marah meski sedang lapar
- b. Mudah tersinggung saat tidak makan
- c. Menyendiri sepanjang hari
- d. Berdiam diri terus-menerus

23. Perilaku disiplin dalam berpuasa dapat ditunjukkan dengan ...

- a. Bangun siang dan tidur setelah subuh
- b. Konsisten menjalankan sahur dan berbuka tepat waktu
- c. Membatalkan puasa karena lelah
- d. Tidak salat karena lapar

24. Bentuk kepedulian sosial yang disunnahkan saat Ramadhan adalah ...



- a. Menyembunyikan makanan
- b. Membeli makanan mahal
- c. Memberi makan orang yang berbuka

d. Menjual makanan dengan harga tinggi

25. Implementasi dari pemahaman ibadah puasa dalam kehidupan sosial adalah ...



- a. Membalas kejahatan dengan kejahatan
- b. Memperbanyak berbicara
- c. Menyumbangkan makanan kepada yang membutuhkan
- d. Bergaul hanya dengan orang kaya

POSTTEST

Lembar Jawaban Prefest dan Posttest Kelas Eksperimen

Posttest

Nama : Fisika Gloriam

(92)

Kelas : VII A

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dan beri tanda silang (X) pada huruf a,b,c,d!

1. Secara bahasa, puasa berarti ...
 - a. Menahan diri
 - b. Makan dan minum
 - c. Membersihkan diri
 - d. Mendekatkan diri kepada Allah
2. Secara istilah, puasa berarti ...
 - a. Tidak berbicara sepanjang hari
 - b. Menahan diri dari segala hawa nafsu
 - c. Menahan diri dari makan, minum, dan hal-hal yang membatalkan puasa sejak terbit fajar hingga terbenam matahari
 - d. Menjalani ibadah di malam hari
3. Dalil Al-Qur'an yang menjelaskan kewajiban puasa Ramadhan terdapat dalam surat ...
 - a. Al-Ma'un ayat 7
 - b. Al-Baqarah ayat 183
 - c. Al-Ikhlas ayat 1
 - d. Al-Falaq ayat 3
4. Salah satu hadis yang menjelaskan kewajiban puasa Ramadhan adalah ...
 - a. "Islam dibangun atas lima perkara ..."
 - b. "Bersihkan dirimu karena kebersihan adalah sebagian dari iman."
 - c. "Sesungguhnya setiap amal tergantung pada niatnya."
 - d. "Sebaik-baik manusia adalah yang berimanfaat bagi orang lain."

5. Yang termasuk syarat wajib puasa adalah ...
- a. Wajib dan berakal
- b. Memiliki wudhu
- c. Membaca mat
- d. Mampu membaca Al-Qur'an
6. Berikut ini yang merupakan syarat sah puasa adalah ...
- a. Menjaga makanan halal
- b. Menyempurnakan salat
- c. Niat sebelum fajar
- d. Melakukan sahur
7. Rukun puasa yang utama adalah ...
- a. Mandi junub
- b. Membaca Al-Qur'an
- c. Berniat dan menahan diri dari hal-hal yang membatalkan
- d. Memberi makan fakir miskin
8. Niat puasa Ramadhan dilakukan pada waktu ...
- a. Setelah subuh
- b. Sebelum fajar
- c. Metjelang zuhur
- d. Setelah berbuka
9. Berikut ini adalah hal-hal yang membatalkan puasa, kecuali ...
- a. Makan dengan sengaja
- b. Tidur di siang hari
- c. Muntah disengaja
- d. Berhubungan suami istri
10. Berbohong atau berkata kotor saat berpuasa ...
- a. Membatalkan puasa secara otomatis
- b. Tidak membatalkan puasa tetapi mengurangi pahala
- c. Diperbolehkan dalam keadaan terpaksa
- d. Diperintahkan jika untuk kebutuhan
11. Seorang musafir boleh tidak berpuasa dengan syarat ...
- a. Sedang dalam perjalanan minimal 1 km

LEMBAR TAWARAN SISWA UJICERA INSTRUMEN

11. Perjalanan lebih dari 4 marhalah (=80 km)
- a. Dalam kota
b. Dengan kendaraan
c. Dalam kota
d. Bersama rombongan
12. Orang tua renta yang tidak mampu berpuasa wajib ...
- a. Menggadha puasa
b. Membayar fidyah
c. Tidak perlu mengganti
d. Menyumbang uang
13. Ibu hamil yang tidak berpuasa wajib mengganti dengan ...
- a. Membayar fidyah dan menggadha
b. Salat malam
c. Sedekah
d. Tidak perlu mengganti
14. Berikut ini adalah puasa sunnah, kecuali ...
- a. Puasa Senin dan Kamis
b. Puasa Arafah
c. Puasa Idul Fitri
d. Puasa Asyura
15. Keutamaan puasa Asyura adalah ...
- a. Mendapat pahala seperti haji
b. Menghapus dosa setahun yang lalu
c. Masuk surga tanpa hisab
d. Dilipatgandakan rezeki
16. Puasa Senin-Kamis disunnahkan karena ...
- a. Hari kelahiran Rasulullah dan amal diangkat
b. Menghemat makanan
c. Menurunkan berat badan
d. Menyambut Ramadhan
17. Salah satu hikmah puasa adalah ...
- a. Membuat tubuh lemah
b. Mengajarkan empati terhadap orang miskin
c. Menyebabkan kelaparan
d. Menghilangkan ibadah lain
18. Keutamaan puasa Ramadhan adalah ...



18. Dampuan dosa besar
- a. Dijanjikan surga
- b. Dosa dosa yang lalu diampuni
- c. Dosa dosa besar
- d. Tidak wajib salat
19. Puasa mendidik manusia untuk memiliki sifat ...
- a. Rakus dan boros
- b. Sabar dan taat
- c. Pemarah dan ceroboh
- d. Ceria dan bebas
20. Salah satu adab dalam berpuasa adalah ...
- a. Berlebihan saat berbuka
- b. Tidur sepanjang hari
- c. Menghindari perkataan kotor
- d. Menunda sahur hingga lewat fajar
21. Adab yang baik saat berbuka puasa adalah ...
- a. Langsung makan berat
- b. Berbuka dengan yang manis terlebih dahulu
- c. Menunda berbuka sampai salat tarawih
- d. Berbuka dengan makanan pedas
22. Orang yang berpuasa harus menunjukkan sifat sabar, antinya ...
- a. Tidak cepat marah meski sedang lapar
- b. Mudah tersinggung saat tidak makan
- c. Menyendiri sepanjang hari
- d. Berdiam diri terus-menerus
23. Perilaku disiplin dalam berpuasa dapat ditunjukkan dengan ...
- a. Bangun siang dan tidur setelah subuh
- b. Konsisten menjalankan salat dan berbuka tepat waktu
- c. Membatalkan puasa karena lelah
- d. Tidak salat karena lapar
24. Bentuk kepedulian sosial yang disunnahkan saat Ramadhan adalah ...
- a. Menyembunyikan makanan
- b. Membeli makanan mahal
- c. Memberi makan orang yang berbuka
- d. Menjual makanan dengan harga tinggi

25. Implementasi dari pemahaman ibadah puasa dalam kehidupan sosial adalah ...

- a. Menghalas kejahatan dengan kejahatan
- b. Memperbanyak berbicara
- c. Menyumbangkan makanan kepada yang membutuhkan
- d. Bergaul hanya dengan orang kaya

Lampiran 13 Lembar Jawaban Siswa Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol
PRETEST

Lembar Jawaban Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Pretest

Nama : Cipta Sakti

(50)

Kelas : VII B

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dan beri tanda silang (X) pada

huruf a,b,c,d!

1. Secara bahasa, puasa berarti ...

✓

- a. Menahan diri
- b. Makan dan minum
- c. Membersihkan diri
- d. Mendekaskan diri kepada Allah

2. Secara istilah, puasa berarti ...

✓

- a. Tidak berbicara sepanjang hari
- b. Menahan diri dari segala hawa nafsu
- c. Menahan diri dari makan, minum, dan hal-hal yang membatalkan puasa
sejak terbit fajar hingga terbenam matahari
- d. Menjalani ibadah di malam hari

3. Dalil Al-Qur'an yang menjelaskan kewajiban puasa Ramadhan terdapat dalam surat

✓

- ...
a. Al-Ma'un ayat 7
- b. Al-Baqarah ayat 183
- c. Al-Ikhlas ayat 1
- d. Al-Falaq ayat 3

4. Salah satu hadis yang menjelaskan kewajiban puasa Ramadhan adalah ...

- a. "Islam dibangun atas lima perkara ..."
- b. "Bersilaturahmi karena keberkuhan adalah sebagian dari iman."
- c. "Sesungguhnya setiap amal tergantung pada niatnya."
- d. "Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain."

5. Yang termasuk syarat wajib puasa adalah ...

- a. Baligh dan berakal
- b. Memiliki wudhu
- c. Membaca niat
- d. Mampu membaca Al-Qur'an

6. Berikut ini yang merupakan syarat sah puasa adalah ...

- a. Menjaga makanan halal
- b. Menyempurnakan salat
- c. Niat sebelum fajar
- d. Melakukan sahur

7. Rukun puasa yang utama adalah ...

- a. Mandi junub
- b. Membaca Al-Qur'an
- c. Berniat dan menahan diri dari hal-hal yang membatalkan
- d. Memberi makan fakir miskin

8. Niat puasa Ramadhan dilakukan pada waktu ...

- a. Setelah subuh
- b. Sebelum fajar
- c. Menjelang zohur
- d. Setelah berbuka

9. Berikut ini adalah hal-hal yang membatalkan puasa, kecuali ...



- a. Makan dengan sengaja
- b. Tidur di siang hari
- c. Muntah disengaja
- d. Berhubungan suami istri

10. Berbohong atau berkata kotor saat berpuasa ...



- a. Membatalkan puasa secara otomatis
- b. Tidak membatalkan puasa tetapi mengurangi pahala
- c. Diperbolehkan dalam keadaan terpaksa
- d. Dipерintahkan jika untuk kebaikan

11. Seorang musafir boleh tidak berpuasa dengan syarat ...



- a. Sedang dalam perjalanan minimal 1 km
- b. Perjalanan lebih dari 4 marhalah (± 80 km)
- c. Dalam kota
- d. Bersama rombongan

12. Orang tua renta yang tidak mampu berpuasa wajib ...



- a. Mengqadha puasa
- b. Membayar fidyah
- c. Tidak perlu mengganti
- d. Menyumbang uang

13. Ibu hamil yang tidak berpuasa wajib mengganti dengan ...



- a. Membayar fidyah dan mengqadha
- b. Salat malam
- c. Sedekah
- d. Tidak perlu mengganti

19. Puasa mendidik manusia untuk memuliakan sifat ...

- a. Rakus dan boros
b. Sabar dan taat

c. Pemarah dan ceroboh

d. Ceria dan bebas

20. Salah satu adab dalam berpuasa adalah ...

- a. Berlebihan saat berbuka
b. Tidur sepanjang hari
c. Menghindari perkataan kotor
 d. Menunda sahur hingga lewat fajar

21. Adab yang baik saat berbuka puasa adalah ...

- a. Langsung makan berat
 b. Berbuka dengan yang manis terlebih dahulu
c. Menunda berbuka sampai salat tarawih
d. Berbuka dengan makanan pedas

22. Orang yang berpuasa harus menunjukkan sifat sabar, artinya ...

- a. Tidak cepat marah meski sedang lapar
b. Mudah tersinggung saat tidak makan
c. Menyendiri sepanjang hari
 d. Berdiam diri terus-menerus

23. Perilaku disiplin dalam berpuasa dapat ditunjukkan dengan ...

- a. Bangun siang dan tidur setelah subuh
b. Konsisten menjalankan sahur dan berbuka tepat waktu
 c. Membatalkan puasa karena lelah
d. Tidak salat karena lapar

24. Bentuk kepedulian sosial yang disunnahkan saat Ramadhan adalah ...

- a. Menyembunyikan makanan
b. Membeli makanan mahal
c. Memberi makan orang yang berbuka
 d. Menjual makanan dengan harga tinggi

25. Implementasi dari pemahaman ibadah puasa dalam kehidupan sosial adalah ...

- a. Membalas kejahatan dengan kejahatan
 b. Memperbanyak berbicara
c. Menyumbangkan makanan kepada yang membutuhkan
d. Bergaul hanya dengan orang kaya

POSTTEST

Lembar Jawaban Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Posttest

Nama : Muqimah Apriyadi 812K-1

(36)

Kelas : V B

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dan beri tanda silang (X) pada

butir a,b,c,dan d!

1. Secara bahasa, puasa berarti ...

- a. Menahan diri
 b. Makan dan minum
 c. Membersihkan diri
 d. Mendekatkan diri kepada Allah

2. Secara istilah, puasa berarti ...

- a. Tidak berbicara sepanjang hari
 b. Menahan diri dari segala hawa nafsu
 c. Menahan diri dari makan, minum, dan hal-hal yang membatalkan puasa
 sejak terbit fajar hingga terbenam matahari
 d. Menjalani ibadah di malam hari

3. Dalil Al-Qur'an yang menjelaskan kewajiban puasa Ramadhan terdapat dalam surat

- a. Al-Ma'un ayat 7
 b. Al-Baqarah ayat 183
 c. Al-Ikhlas ayat 1
 d. Al-Falaq ayat 3

4. Salah satu hadis yang menjelaskan kewajiban puasa Ramadhan adalah ...

- a. "Islam dibangun atas lima perkara ..."
 b. "Bersihkan dirimu karena kebersihannya adalah sebagian dari iman."
 c. "Sesungguhnya setiap amal tergantung pada niatnya."
 d. "Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain."

5. Yang termasuk syarat wajib puasa adalah ...
- a. Baligh dan berakal
- b. Memiliki wudhu
- c. Membaca niat
- d. Mampu membaca Al-Qur'an
6. Berikut ini yang merupakan syarat sah puasa adalah ...
- a. Menjaga makanan halal
- b. Menyempurnakan salat
- c. Niat sebelum fajar
- d. Melakukan sahur
7. Rukun puasa yang utama adalah ...
- a. Mandi junub
- b. Membaca Al-Qur'an
- c. Berniat dan menahan diri dari hal-hal yang membatalkan
- d. Memberi makan fakir miskin
8. Niat puasa Ramadhan dilakukan pada waktu ...
- a. Setelah subuh
- b. Sebelum fajar
- c. Menjelang zuhur
- d. Setelah berbuka
9. Berikut ini adalah hal-hal yang membatalkan puasa, kecuali ...
- a. Makan dengan sengaja
- b. Tidur di siang hari
- c. Muntah disengaja
- d. Berhubungan suami istri
10. Berbohong atau berkata kotor saat berpuasa ...
- a. Membatalkan puasa secara otomatis
- b. Tidak membatalkan puasa tetapi mengurangi puasa
- c. Diperbolehkan dalam keadaan terpaksa
- d. Diperintahkan jika untuk kebaikan
11. Seorang musafir boleh tidak berpuasa dengan syarat ...
- a. Sedang dalam perjalanan minimal 1 km

☒. Perjalanan lebih dari 4 marhalah (±80 km)

- c. Dalam kota
- d. Bersama rombongan

12. Orang tua renta yang tidak mampu berpuasa wajib ...

- a. Mengqadha puasa
- ☒. Membayar fidyah
- c. Tidak perlu mengganti
- d. Menyumbang uang

13. Ibu hamil yang tidak berpuasa wajib mengganti dengan ...

- ☒. Membayar fidyah dan mengqadha
- b. Salat malam
- c. Sedekah
- d. Tidak perlu mengganti

14. Berikut ini adalah puasa sunnah, kecuali ...

- a. Puasa Senin dan Kamis
- b. Puasa Arafah
- ☒. Puasa Idul Fitri
- d. Puasa Asyura

15. Keutamaan puasa Asyura adalah ...

- a. Mendapat pahala seperti haji
- ☒. Menghapus dosa setahun yang lalu
- c. Masuk surga tanpa hisab
- d. Dilipatgandakan rezeki

16. Puasa Senin-Kamis disunnahkan karena ...

- ☒. Hari kelahiran Rasulullah dan amal diangkat
- b. Menghemat makanan
- c. Menurunkan berat badan
- d. Menyambut Ramadhan

17. Salah satu hikmah puasa adalah ...

- a. Membuat tubuh lemah
- ☒. Mengajarkan empati terhadap orang miskin
- c. Menyebabkan kelaparan
- d. Menghilangkan ibadah lain

18. Keutamaan puasa Ramadhan adalah ...

- a. Diampuni dosa besar
b. Dijanjikan surga
X c. Dosa-dosa yang lalu diampuni
d. Tidak wajib salat
19. Puasa mendidik manusia untuk memiliki sifat ...
a. Rakus dan boros
X b. Sabar dan taat
c. Pemarah dan ceroboh
d. Ceria dan bebas
20. Salah satu adab dalam berpuasa adalah ...
a. Berlebihan saat berbuka
X b. Tidur sepanjang hari
X c. Menghindari perkataan kotor
d. Menunda sahur hingga lewat fajar
21. Adab yang baik saat berbuka puasa adalah ...
X a. Langsung makan berat
b. Berbuka dengan yang manis terlebih dahulu
X c. Menunda berbuka sampai salat tarawih
d. Berbuka dengan makanan pedas
22. Orang yang berpuasa harus menunjukkan sifat sabar, artinya ...
X a. Tidak cepat marah meski sedang lapar
b. Mudah tersinggung saat tidak makan
c. Menyendiri sepanjang hari
d. Berdiam diri terus-menerus
23. Perilaku disiplin dalam berpuasa dapat ditunjukkan dengan ...
a. Bangun siang dan tidur setelah subuh
X b. Konsisten menjalankan sahur dan berbuka tepat waktu
c. Membatalkan puasa karena lelah
d. Tidak salat karena lapar
24. Bentuk kepedulian sosial yang disunnahkan saat Ramadhan adalah ...
a. Menyembunyikan makanan
b. Membeli makanan mahal
X c. Memberi makan orang yang berbuka
d. Menjual makanan dengan harga tinggi

25. Implementasi dari pemahaman ibadah puasa dalam kehidupan sosial adalah ...

- a. Membalas kejahatan dengan kejahatan
- b. Memperbanyak berbicara
- c. Menyumbangkan makanan kepada yang membutuhkan
- d. Bergaul hanya dengan orang kaya

Lampiran 14 Rekapitulasi Data Skor Uji Validitas Dan Reliabilitas

Lampiran 15 Uji Validitas Soal

Lampiran Uji Validitas Soal Test

No	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0,349	0,617	Valid
2	0,349	0,647	Valid
3	0,349	0,233	Valid
4	0,349	0,417	Valid
5	0,349	0,412	Valid
6	0,349	0,575	Valid
7	0,349	0,540	Valid
8	0,349	0,510	Valid
9	0,349	0,516	Valid
10	0,349	0,417	Valid
11	0,349	0,412	Valid
12	0,349	0,462	Valid
13	0,349	0,522	Valid
14	0,349	0,563	Valid
15	0,349	0,510	Valid
16	0,349	0,516	Valid
17	0,349	0,563	Valid
18	0,349	0,402	Valid
19	0,349	0,522	Valid
20	0,349	0,563	Valid

Lampiran 16 Uji Reliabel Test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.839	20

Lampiran 17 Uji Tingkat Kesukaran

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal 4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal1 0	Soal1 1	Soal1 2	Soal1 3	Soal1 4	Soal1 5	Soal1 6	Soal1 7	Soal 18	Soal 9	Soal2 0	Soal2 1	Soal2 2	Soal2 3	Soal 24	Soal25
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.67	.67	.73	.70	.63	.73	.67	.73	.67	.67	.70	.63	.73	.77	.60	.63	.70	.67	.70	.70	.73	.63	.63	.70	.77

Lampiran 18 Uji Daya Beda

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	16.50	24.328	.540	.817
Soal 2	16.50	24.259	.555	.816
Soal 3	16.43	26.116	.172	.831
Soal 4	16.47	25.085	.387	.823
Soal 5	16.53	25.568	.263	.828
Soal 6	16.43	25.289	.358	.824
Soal 7	16.50	26.534	.070	.836
Soal 8	16.43	24.875	.453	.821
Soal 9	16.50	24.534	.494	.819
Soal 10	16.50	24.534	.494	.819
Soal 11	16.47	25.016	.402	.823
Soal 12	16.53	25.568	.263	.828
Soal 13	16.43	25.289	.358	.824
Soal 14	16.40	25.972	.217	.829
Soal 15	16.57	24.875	.400	.823
Soal 16	16.53	24.671	.451	.820
Soal 17	16.47	24.740	.464	.820
Soal 18	16.50	24.534	.494	.819
Soal 19	16.47	25.016	.402	.823
Soal 20	16.47	24.740	.464	.820
Soal 21	16.43	26.185	.157	.832
Soal 22	16.53	25.361	.305	.826
Soal 23	16.53	24.671	.451	.820
Soal 24	16.47	24.740	.464	.820
Soal 25	16.40	26.524	.090	.834

Lampiran 19 Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Kontrol	.094	38	.200 [*]	.976	38	.591
	Eksperimen	.085	40	.200 [*]	.975	40	.503
Posttest	Kontrol	.106	38	.200 [*]	.978	38	.648
	Eksperimen	.078	40	.200 [*]	.981	40	.741

Lampiran 20 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih	Based on Mean	.041	1	76	.840
	Based on Median	.023	1	76	.881
	Based on Median and with adjusted df	.023	1	73.92	.881
	Based on trimmed mean	.039	1	76	.843

Lampiran 21 Uji Hipotesis

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih	Equal variances assumed	1.111	.295	3.911	76	.000	8.639	2.209	4.240	13.039
	Equal variances not assumed			3.901	74.281	.000	8.639	2.215	4.227	13.052

Lampiran 22 Foto Dan Dokumentasi





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ina Septia Sari adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Bapak Dalijo dan Ibu Surtinah sebagai anak bungsu dari 3 saudara. Penulis dilahirkan di desa Karya Mukti, Kecamatan Muara Kelingi, Kabupaten Musi Rawas, pada tanggal 30 Agustus 2001. Penulis bertempat di desa Karya Mukti Blok B, Kecamatan Muara kelingi, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis menempuh pendidikan di SDN Karya Mukti menyelesaikan pada tahun 2015, melanjutkan sekolah pada jenjang menengah di MTs Miftahus Salam Dangku dan menyelesaikan pada tahun 2018 dan melanjutkan sekolah pada jenjang menengah atas di MA Riyadhus Sholihin menyelesaikan pada tahun 2021. Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) curup pada tahun 2021 pada program studi Pendidikan Agama Islam dan insyaAllah akan menyelesaikannya studi Strata Satu (S1) dengan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) tahun 2025. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi penelitian kuantitatif dengan judul “ Pengaruh Strategi *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Mts Riyadhus Sholihin”.